

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Prasyarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
Erik Estrada
07501241023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

Dengan Judul:

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ERIK ESTRADA
NIM. 07501241023

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan siap untuk diujikan
di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik
Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Yogyakarta, April 2013

Pembimbing,



Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.
NIP. 19610911 199001 1 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan Judul:

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

ERIK ESTRADA
NIM. 07501241023

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.	Ketua		23/4/13
Moh. Khairudin, M.T., Ph.D.	Sekretaris Penguji		22/4/2013
Dr. Istanto Wahyu Djatmiko.	Penguji Utama		23/4/2013

Yogyakarta, April 2013

Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd.
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium periode berikutnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bagian daring payung penelitian Bapak Dr. Istanto Wahyu Djatmiko, Bapak Moh. Khairudin, M.T., Ph.D. dan Bapak K. Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.

Yogyakarta, April 2013
Yang menyatakan,



Erik Estrada
NIM. 07501241023

MOTTO

- Ø Awali dengan Bismillah dan akhiri dengan Alchamdulillah
- Ø Lebih baik pulang nama dari pada gagal dalam tugas
- Ø Siapa bersungguh-sungguh pasti akan sukses

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Karya ini kupersembahkan kepada:

- Ø Allah Azza wa Jalla atas ijin dan ridho-Mulah proyek ini dapat selesai
- Ø Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, Karya ini kupersembahkan kepada:
- Ø Kedua orang tuaku tercinta yang selalu menjadi inspirasi dan semangat saya untuk menjalani kerasnya kehidupan.
- Ø Adikku tercinta yang selalu memberikan doanya.
- Ø Kekasihku tercinta yang telah memberikan semangat, do'a dan nasihat yang berguna.
- Ø Keluarga besar dan dosen pengajar yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan studi.
- Ø Keluarga kecil "REPUBLIK ELEKTRO (RETRO) 07" yang telah menggoreskan tinta dalam seberkas cerita kehidupanku.
- Ø UNY sebagai almamaterku.

Terima kasih atas bimbingan, kasih sayang, pengorbanan, dorongan, semangat, dan do'a yang tidak pernah putus.

**PENGARUH *SELF-EFFICACY* DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN
TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA**

Abstrak

Erik Estrada
07501241023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) gambaran *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta, (2) *self-efficacy* memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta, (3) motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta, (4) *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan desain *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 115 responden. Teknik pengambilan data yang digunakan angket. Pengujian prasyarat analisis pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus, dan simpangan baku. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *self-efficacy* sebagian siswa (59%) kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang, motivasi berprestasi sebagian siswa (55%) kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang, kemandirian belajar sebagian siswa (60%) kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori sedang; (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar di SMK N 3 Yogyakarta, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,790; (3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar di SMK N 3 Yogyakarta, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,795; (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar di SMK N 3 Yogyakarta, dengan nilai koefisien regresi *self-efficacy* sebesar 0,410 dan nilai koefisien regresi motivasi berprestasi sebesar 0,443.

Kata kunci: *kemandirian belajar, motivasi berprestasi, self-efficacy.*

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum wr. wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu untuk Rosullulah Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Skripsi yang berjudul "Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta" disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan teknik. Atas dukungan dan bimbingannya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes., selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro yang dengan sabar memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Prof. Djemari Mardapi, Ph.D., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi motivasi dan arahan selama perkuliahan.
3. M. Khoirudin, M.T., M.Pd., selaku Koordinator Prodi Jurusan Pendidikan Teknik Elektro S1 yang selalu memberikan bantuannya kepada peneliti.
4. Bapak Nur Kholis, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Edy Supriyadi, Soeharto, MSOE., Ed.D., dan Ibu Farida Harahap M.Si. yang telah bersedia menjadi *expert judgement* instrumen penelitian.
6. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, M. Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Kepala sekolah SMK Negeri 3 Yogyakarta beserta seluruh jajarannya yang telah memberi ijin dan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
8. Ayahanda Sarjan dan Ibunda Wartinem yang telah banyak membimbing dan segala pengorbanannya serta do'anya dalam studi saya.

9. Adikku Mendes Sukempi yang telah banyak memotivasi dan mendoakan untuk kelancaran studi saya.
10. Kekasihku Aluwisih Sang Saparti tercinta yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat dalam studi saya.
11. Teman-temanku semua yang telah memberi ruang persaudaraan bagi saya.
12. Teman-teman *Electrical Engineering'07* UNY yang telah memberi motivasi dan jangan pernah lupa cerita kita di UNY ini serta ingatlah disaat kita lanjut usia.
13. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan berupa kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dan kemajuan dimasa akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Yogyakarta, April 2013

Penulis,

Erik Estrada

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR PERSAMAAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Sekolah Menengah Kejuruan	8
2. Tinjauan tentang <i>Self- Efficacy</i>	10
3. Tinjauan tentang Motivasi Berprestasi	16
4. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar	21
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Pikir	30
D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian	32

	Halaman
BAB III. METODE PENELITIAN	33
A. Desain Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sample Penelitian	34
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
H. Metode Analisis Data.....	42
1. Uji Persyaratan.....	43
2. Uji Hipotesis.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Analisi Data.....	48
B. Pengujian Persyaratan Analisis	50
C. Pengujian Hipotesis	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	71
A. Simpulan	71
B. Implikasi.....	72
C. Saran.....	73
D. Keterbatasan	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rangkuman Instrumen Penelitian	39
Tabel 2. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian	41
Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	41
Tabel 4. Kecenderungan Kategori Data	43
Tabel 5. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel <i>Self-Efficacy</i>	48
Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel Motivasi Berprestasi	49
Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel Kemandirian Belajar	50
Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas	52
Tabel 10. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel X1 dan X2 terhadap Y.	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Self-Efficacy</i> , Penengah antara Tujuan dengan Sasaran	11
Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 3. Tata Hubungan Antar Variabel.....	34
Gambar 4. Diagram <i>Self-Efficacy</i>	59
Gambar 5. Diagram Motivasi Berprestasi.....	61
Gambar 6. Diagram Kemandirian Belajar.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	78
Lampiran 2. Validasi Instrumen Penelitian.....	82
Lampiran 3. Angket Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian	94
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	100
Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian	104
Lampiran 7. Hasil Analisis Data	116
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Tabel Distribusi dan Kecenderungan Skor....	120

DAFTAR PERSAMAAN

	Halaman
Persamaan 1. Rumus Persamaan Regresi Linier Sederhana	45
Persamaan 2. Rumus Persamaan Regresi Linier Berganda	46

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pendidikan di Indonesia disorot sebagai sektor yang belum berhasil mengemban misi mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional bukan sekedar membentuk peserta didik yang pandai dengan memperoleh nilai tinggi di setiap mata pelajaran. Akan tetapi, seperti yang tertera dalam Undang-Undang RI No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yang sebenarnya adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter peserta didik dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini berarti tugas setiap lembaga pendidikan dasar maupun menengah tidak hanya membentuk peserta didik yang pandai dalam mata pelajaran, tetapi juga harus mampu menuntun peserta didik membentuk karakter yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

Permasalahan yang masih dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan di setiap jenjang, khususnya pendidikan dasar dan menengah. Berdasarkan data dari UNESCO tahun 2012, indeks pembangunan pendidikan untuk semua atau *education for all* di Indonesia dapat dikatakan masih stagnan. Pendidikan di Indonesia berada di peringkat 64 dari 120 negara dan tahun sebelumnya, Indonesia berada di peringkat 69 dari 127 negara. Meskipun peringkat Indonesia mengalami peningkatan, tetapi hal itu belum mampu membuat Indonesia dikatakan sebagai negara yang mempunyai mutu pendidikan yang baik.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode mengajar guru yang tidak tepat, kurikulum, manajemen sekolah yang tidak efektif dan kurangnya motivasi siswa dalam berprestasi. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk berprestasi yang tinggi. Tercermin pada perilaku siswa dikelas maupun di lingkungan sekolah, bahkan ketika lulus pun siswa terlihat belum siap untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia di Indonesia masih rendah.

Kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia perlu ditingkatkan untuk menghadapi persaingan di dunia kerja. Salah satu usaha pemerintah adalah dengan menyelenggarakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK yang berperan sebagai lembaga pendidikan bertujuan untuk membentuk lulusan yang berkualitas sesuai kompetensi keahliannya. SMK harus mencetak tamatan yang memiliki tiga tuntutan dasar persaingan tamatan SMK, yaitu relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, mampu meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan dapat menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha. Dengan demikian, adanya SMK diharapkan mampu untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia.

Siswa SMK harus mempunyai kemandirian dalam belajar agar mampu meningkatkan kualitas SDM yang siap bersaing di dunia kerja. Akan tetapi, saat ini, kemandirian belajar siswa SMK mengalami penurunan. Kemandirian belajar siswa SMK yang menurun tidak terlepas dari *self-efficacy* siswa yang rendah. Hal ini berdasarkan yang dimuat di harian Kompas (2012) diketahui, bahwa siswa kedapatan mencontek melalui telepon seluler dan menyalin jawaban dari kunci

jawaban yang ada di dalam pesan singkat di telepon selularnya. Berdasarkan berita yang di siarkan Metro TV (2012) diketahui, bahwa siswa banyak yang membawa catatan berupa kertas kecil dari rumah untuk mencontek. *Self-efficacy* siswa SMK dapat tercermin bukan dari mencari peluang untuk mencontek, melainkan menggambarkan keyakinan diri siswa bahwa ia mampu mengatasi permasalahan serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Siswa SMK yang mempunyai *self-efficacy* ditunjukkan oleh peningkatan usaha dan keberadaan diri yang positif untuk mengerjakan tugas, karena mempunyai keyakinan yang tinggi untuk dapat mengerjakan tugas. Siswa yang mempunyai keyakinan yang tinggi dalam mengerjakan tugas akan lebih mandiri dalam belajarnya. Hal ini memberikan nilai lebih dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kemandirian belajar siswa SMK menurun juga disebabkan oleh motivasi untuk berprestasi yang rendah. Hal ini berdasarkan yang dimuat di harian Kompas (2011) diketahui, bahwa siswa belajar ekstra keras hanya dua minggu menjelang ujian. Ketika mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), siswa menganggap sebagai pekerjaan yang tidak begitu penting, dan siswa sekolah hanya sekedar rutinitas yang sehari hari tidak berhubungan dengan alam sadarnya. Motivasi siswa untuk berprestasi masih belum terbentuk karena siswa belum tergugah untuk belajar dengan tekun walaupun hanya mengerjakan tugas sehari-hari.

Rendahnya motivasi berprestasi siswa akan membuat mereka tertarik pada hal-hal negatif. Ketika siswa mengikuti pembelajaran di kelas, siswa merasa malas untuk memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru. Siswa cenderung melakukan kegiatan sendiri, seperti bermain *Handphone*, tidur saat

pelajaran, bahkan mengajak siswa lain untuk mengobrol. Ketika siswa mempunyai waktu luang di sekolah, sangat sedikit siswa yang memanfaatkannya untuk berdiskusi tentang pelajaran sekolah. Siswa cenderung mengobrolkan hal-hal yang di luar konteks mata pelajaran sekolah. Hal tersebut akan berdampak pada sikap kemandirian belajar yang dimiliki siswa.

Adanya dampak kemandirian belajar siswa yang ditimbulkan oleh *self-efficacy* dan motivasi berprestasi, maka perlu diteliti tentang hubungan keduanya dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) di SMK N 3 Yogyakarta.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dengan adanya latar belakang masalah di atas, muncul berbagai masalah yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut.

Mutu pendidikan di Indonesia masih rendah, sehingga berdampak pada SDM yang belum berkualitas. Masih rendahnya kualitas lulusan SMK. SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan masih belum mampu sepenuhnya mencetak SDM yang memiliki karakter sesuai kepribadian bangsa dan siap untuk bersaing di dunia kerja.

Siswa kurang memiliki *self-efficacy* yang baik akan mudah terpengaruh dengan jawaban orang lain. Siswa yang mudah terpengaruh dengan jawaban orang lain menyebabkan minimnya kemandirian yang nanti berkorelasi dengan kemandirian belajar. Hal ini berdasarkan observasi dan KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta Kompetensi Keahlian TITL Kelas XII.

Motivasi berprestasi yang rendah maka kemandirian belajar rendah, karena siswa dituntut untuk berusaha bersaing dengan orang lain dalam meraih prestasi yang setinggi-tingginya. Hal ini berdasarkan observasi dan KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta Kompetensi Keahlian TITL Kelas XII.

Kemandirian belajar ditentukan oleh faktor internal yaitu *self-efficacy* dan motivasi berprestasi. Apabila hal tersebut tidak maksimal maka kemandirian belajar rendah.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dibatasi pada permasalahan tentang kemandirian belajar, sehingga penelitian ini dibatasi pada seberapa besar pengaruh *self-efficacy* dari siswa yang berperilaku menyimpang seperti mencontek yang menjadi indikator rendahnya keyakinan diri siswa dan motivasi berprestasi dari siswa yang malas serta menyepelkan pelajaran yang menjadi indikator rendahnya motivasi berprestasi, terhadap kemandirian belajar dari siswa yang belajar materi terlebih dahulu sebelum materi di ajarkan di kelas yang menjadi indikator tingginya kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta. Siswa kelas XII TITL karena berdasarkan hasil observasi dan pada saat KKN-PPL, siswa memiliki *self-efficacy* yang rendah dan motivasi berprestasi yang rendah. Namun kemandirian belajar cenderung tinggi sehingga menarik untuk diteliti faktor apa saja yang berpengaruh dengan kemandirian belajar siswa TITL SMK N 3 Yogyakarta.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian adalah.

1. Bagaimanakah gambaran *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta?
2. Apakah *self-efficacy* berdampak pada kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta?
3. Apakah motivasi berprestasi berdampak pada kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta?

E. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui gambaran *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui *self-efficacy* memiliki pengaruh dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui motivasi berprestasi memiliki pengaruh dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

F. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan memberi beberapa manfaat kepada.

1. Siswa

Manfaat hasil penelitian ini bagi siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta sebagai masukan bagi siswa agar mampu mengambil langkah-langkah yang tepat dalam upaya meningkatkan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi, sehingga dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

2. Guru

Manfaat hasil penelitian ini bagi guru Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta sebagai masukan untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

3. SMK

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan sekolah dalam meningkatkan pendidikan kejuruan. Selain itu, pendidikan lebih bermutu dan menghasilkan lulusan yang mempunyai relevansi yang tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, mampu meneruskan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan dapat menciptakan lapangan kerja dengan berwirausaha.

4. Prodi Pendidikan Teknik Elektro

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi mengenai *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

5. Peneliti

Manfaat hasil penelitian ini bagi peneliti sendiri yaitu sebagai pedoman/bekal bagaimana menerapkan pengelolaan dan perencanaan dalam proses belajar mengajar nantinya.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. DESKRIPSI TEORI

1. Sekolah Menengah Kejuruan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan satuan pendidikan formal kejuruan pada jenjang pendidikan menengah lanjutan untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian tertentu, sehingga lulusannya dapat mengembangkan kinerja apabila terjun dalam dunia kerja. Hal ini sejalan dengan tujuan SMK menurut standar kompetensi lulusan, bagi lulusan SMK dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No. 23 Tahun 2006, yaitu untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya. Hal ini berarti SMK harus mampu mencetak lulusan yang unggul dan memiliki keterampilan sehingga mampu hidup mandiri.

Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990 juga menjelaskan bahwa "pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pada pengembangan kemampuan siswa untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu". Hal ini berarti setiap lulusan SMK diharapkan mampu untuk langsung terjun dalam dunia kerja tanpa harus melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi. Apabila penjelasan tersebut disejajarkan dengan tujuan pendidikan nasional, maka siswa SMK tidak hanya dituntut untuk dapat terampil sesuai kompetensi keahliannya,

tetapi juga harus mempunyai karakter yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

Pendidikan di SMK tidak hanya mengembangkan kompetensi keahlian, tetapi juga harus mampu membangun karakter setiap siswa. Salah satu karakter penting yang harus dimiliki siswa adalah kemandirian dalam belajar. Hal ini sesuai dengan tujuan SMK menurut Keputusan MENPAN No. 23 Tahun 2006, yaitu selain meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, lulusan SMK juga harus mempunyai keterampilan untuk hidup mandiri. Jika kemandirian sudah terbentuk sejak menjadi siswa, maka setelah lulus, mereka juga akan mampu bersikap mandiri.

Pembentukan kemandirian belajar siswa SMK tidak terlepas dari berbagai faktor, seperti *self-efficacy* dan motivasi berprestasi. *Self-efficacy* yang dimiliki siswa SMK akan membuat dirinya yakin akan kemampuan sendiri, sehingga mereka akan merasa tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam mengerjakan tugas. Hal inilah yang dikatakan bahwa *self-efficacy* dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Motivasi berprestasi pun juga mempunyai pengaruh seperti halnya *self-efficacy* dalam membentuk kemandirian belajar siswa. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan berusaha untuk dapat melebihi teman-temannya. Mereka akan saling berebut prestasi tertinggi sehingga akan meminimal adanya kerja sama dalam mengerjakan tugas. Keadaan seperti inilah yang disebut dengan terbentuknya kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diartikan bahwa SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal atau sistem pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan untuk mencetak lulusan yang mempunyai kompetensi keahlian unggul, karakter yang baik, serta mempunyai keterampilan untuk dapat hidup mandiri dengan mengembangkan sikap kemandirian belajar ketika proses pembelajaran.

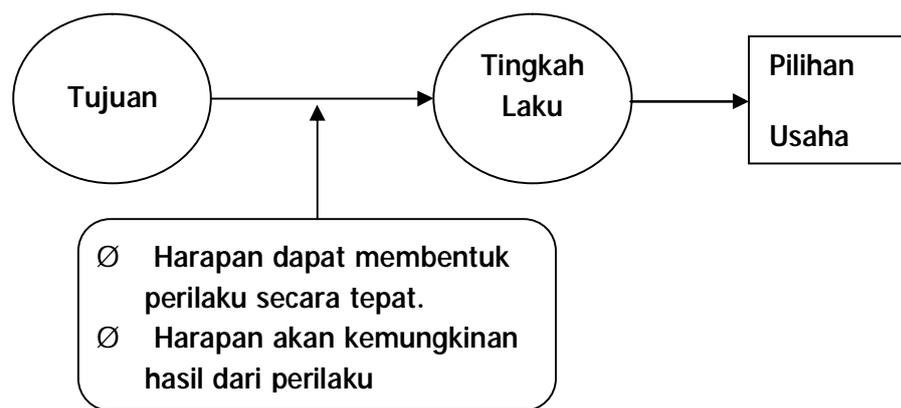
2. Tinjauan tentang *Self-Efficacy*

a. Pengertian *Self -Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan seorang individu akan kemampuan dirinya sendiri untuk dapat mengorganisasi dan melaksanakan serangkaian tindakan yang dianggap perlu untuk mencapai suatu hasil yang diinginkan (Bandura, 1997: 3). Secara kontekstual, Bandura (1997) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan tingkatan performa yang terencana, di mana kemampuan tersebut dilatih, digerakkan oleh berbagai peristiwa yang berpengaruh dalam hidup seseorang. *Self-efficacy* secara eksplisit berhubungan dengan diri dalam arah hubungan kemampuan yang dicapai dalam menyelesaikan tugas khusus, sebagai prediktor yang kuat tentang perilaku.

Brehm dan Kassin (1990) mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu bahwa ia mampu melakukan tindakan spesifik yang diperlukan untuk menghasilkan *out come* yang diinginkan dalam suatu situasi. Seseorang dalam memutuskan perilaku tidak hanya

mempertimbangkan informasi dan kemungkinan kerugian atau keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan sejauh mana ia dapat mengatur perilaku tersebut. Ada tiga pertimbangan dalam menentukan tindakan, yaitu (a) harapan akan kemungkinan hasil dari perilaku (*outcome expectancy*), (b) harapan dapat membentuk perilaku secara tepat (*efficacy expectancy*), dan (c) nilai hasil (*outcome value*) yang dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. *Self-Efficacy*, Penengah antara Tujuan dengan Sasaran
(Sumber: Bart, 1994: 190)

Self-efficacy merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh seseorang. Keyakinan diri mendorong seseorang untuk memahami pengalaman tentang kegagalan dan keberhasilan. Pengalaman tersebut akan membuat seseorang mampu mengungkapkan keyakinan dirinya. Keyakinan diri yang berasal dari pengalaman itulah yang akan menjadi acuan dalam menentukan sikap dan perilakunya sendiri.

Bandura (2001) mengemukakan bahwa manusia merupakan agen untuk dirinya sendiri. Ia yakin bahwa manusia (*human agency*) adalah makhluk yang mampu mengatur dirinya sendiri, proaktif, reflektif, dan mengorganisasikan dirinya. Selain itu, mereka juga mempunyai kekuatan

untuk menciptakan tindakan mereka sendiri demi menghasilkan konsekuensi yang diharapkan. *Self-efficacy* adalah pertimbangan subjektif individu terhadap kemampuannya menyusun tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas khusus yang dihadapi. *Self-efficacy* tidak berkaitan langsung dengan kecakapan yang dimiliki individu, melainkan pada penilaian diri tentang apa yang dapat dilakukan tanpa terkait dengan kecakapan yang dimiliki.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan seorang individu untuk mengkoordinir kemampuan dirinya sendiri, sehingga mampu mengatasi permasalahan-permasalahan atau tugas, serta melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Proses Terjadinya *Self-Efficacy*

Self-efficacy yang dimiliki seorang individu akan berpengaruh pada tindakan yang melalui beberapa proses. Bandura (1997) mengemukakan, ada tiga proses terbentuknya *self-efficacy*, yaitu proses motivasional, proses kognitif, dan proses afektif. Proses motivasional, yaitu individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan meningkatkan usahanya dalam mengatasi tantangan dengan menunjukkan keunggulan serta keberadaan diri yang positif. Proses kognitif, yaitu *self-efficacy* yang dimiliki seorang individu akan mempengaruhi pola pikir yang bersifat membantu atau menghambat. Semakin kuat keyakinan individu terhadap kapasitas memorinya, maka semakin kuat pula usaha yang dikerahkan untuk memproses memori secara kognitif dan meningkatkan kemampuan kognitif individu tersebut.

Proses afektif, yaitu seorang individu yakin mampu mengatasi tekanan yang mengancam dan tidak akan merasa cemas terhadap ancaman tersebut.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy*

Self-efficacy pada diri seorang individu tidak akan muncul dengan sendirinya, akan tetapi dipengaruhi beberapa faktor. Greenberg dan Baron (2003) mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi munculnya *self-efficacy* menjadi dua, yaitu pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pengalaman langsung berarti seorang individu mengalami sendiri sebuah peristiwa di masa lalu, seperti mengerjakan tugas atau menyelesaikan masalah yang sama di masa lalu. Sedangkan pengalaman tidak langsung berarti seorang individu mengamati peristiwa yang dialami oleh orang lain dan peristiwa tersebut sama dengan apa yang dihadapinya, seperti melihat orang lain yang sedang mengerjakan tugas atau mengatasi permasalahan yang sama dengan tugas atau permasalahan yang dihadapinya.

Pendapat lain diungkapkan oleh Bandura (2007) yang menggolongkan faktor *self-efficacy* menjadi empat, yaitu pencapaian prestasi, pengalaman orang lain, bujukan lisan, dan kondisi emosional. Bandura (2007) mengemukakan, bahwa faktor pencapaian prestasi adalah prestasi yang pernah dialami oleh seorang individu, seperti mengalami keberhasilan di masa lalu yang akan berpengaruh pada meningkatnya *self-efficacy* yang dimiliki oleh seorang individu. Faktor pengalaman orang lain hampir sama dengan pengalaman tidak langsung yang dikemukakan oleh

Greenberg dan Baron (2003), yaitu seorang individu melihat keberhasilan orang lain yang melakukan aktivitas sama dan memiliki kemampuan yang sebanding, sehingga seorang individu tersebut akan berusaha mendapatkan keberhasilan yang sama. Faktor bujukan lisan yaitu seorang individu mendapat dorongan dari orang lain yang berupa nasehat atau bimbingan sehingga keyakinan dirinya meningkat. Faktor kondisi emosional yaitu seorang individu akan mempunyai *self-efficacy* tinggi apabila tidak terlalu sering berada pada situasi tertekan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self-efficacy* ada enam, yaitu pengalaman langsung, pengalaman tidak langsung, pencapaian prestasi, pengalaman orang lain, bujukan lisan, dan kondisi emosional. Faktor-faktor ini dianggap penting karena ketika melihat orang lain berhasil, maka seorang individu akan mengikhti jejak orang tersebut agar mendapatkan keberhasilan yang sama.

d. Aspek-Aspek *Self –Efficacy*

Konsep *self-efficacy* dalam penelitian ini didasari oleh konsep *self-efficacy* dari Albert Bandura (1997). Bandura (1997) mengemukakan, aspek *self-efficacy* terbagi menjadi tiga, yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan), dan *generality* (keadaan umum). *Magnitude* atau tingkat kesulitan tugas yaitu pemilihan perilaku oleh individu dalam melakukan tugas tertentu dengan memersepsikan dirinya mampu menyelesaikan tugas tersebut dan meghindari situasi yang dipersepsikan melebihi batas kemampuannya. *Strength* atau kekuatan keyakinan yaitu berkenaan dengan tingkat kekuatan atau kelemahan

seorang individu dalam menghadapi kompetensi yang telah dipersepsikannya sendiri. *Generality* atau keadaan umum adalah keadaan di mana seorang individu merasa yakin akan kemampuannya ketika menghadapi masalah dalam situasi tertentu.

Bandura (2006) mengemukakan pendapat dalam artikelnya yang berjudul *Guide For Constructing Self-Efficacy Scales* bahwa pengukuran ketiga dimensi, yaitu *magnitude*, *strenght*, dan *generality* diduga paling akurat dalam menjelaskan *self-efficacy* seseorang karena bersifat spesifik dalam tugas dan situasi yang dihadapinya. Seseorang dapat memiliki keyakinan yang tinggi pada situasi tugas atau situasi tertentu, namun pada tugas atau situasi yang lain mungkin berbeda. *Self-efficacy* bersifat kontekstual, artinya tergantung pada konteks yang dihadapi. Umumnya *self-efficacy* akan menghasilkan suatu tampilan yang baik berkenaan dengan keyakinan tersebut.

e. Pengukuran *Self-Efficacy*

Self-efficacy yang dimiliki oleh seorang individu dapat diukur dengan menggunakan indikator *self-efficacy* yang ditarik dari definisi *self-efficacy* sendiri serta dimensi yang terdapat dalam *self-efficacy*. Indikator *self-efficacy* dalam penelitian ini adalah *magnitude* atau tingkat kesulitan tugas, *strength* atau kekuatan keyakinan, dan *generality* atau keadaan umum. Bandura (2006: 307) mengemukakan, untuk mengukur *self-efficacy*, selain indikator, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut.

- 1) *Self-efficacy* seseorang tidak selalu tinggi dalam setiap bidang kehidupannya.
- 2) Manusia berbeda dalam area yang melatih *efficacy* mereka dan dalam tingkatan mereka mengembangkannya meski dalam

pengejaran bakatnya. Sebagai contoh, seorang direktur perusahaan mungkin memiliki *efficacy* yang tinggi dalam bidang organisasi, tetapi rendah dalam pengasuhan anak.

- 3) Sistem keyakinan *efficacy* bukanlah sebuah sifat global tetapi seperangkat keyakinan diri (*self-beliefs*) yang berbeda yang dihubungkan dengan bidang fungsional yang berbeda.
- 4) Item-item dalam pengukuran biasanya dibuat dalam syarat umum yang terbagi dari berbagai tuntutan situasional dan keadaan. Hal ini meninggalkan banyak ambigu mengenai apa yang sebenarnya sedang diukur atau tingkat tugas dan tuntutan situasional yang harus dikelola.
- 5) Skala *self-efficacy* harus disesuaikan dengan domain khusus dari fungsi yaitu objek yang akan diteliti.

Pengukuran yang telah dilakukan akan diketahui seberapa besar *self-efficacy* yang dimiliki oleh seorang individu. Besarnya *self-efficacy* yang terbentuk dalam diri individu bergantung pada beberapa hal, diantaranya:

- 1) banyaknya kesuksesan dan kegagalan yang dialami,
- 2) persepsi mengenai tingkat kesulitan,
- 3) usaha yang dilakukan dalam mencapai tujuan,
- 4) pengalaman yang diingat dan direkonstruksi oleh daya ingat,
- 5) banyaknya bantuan eksternal, lingkungan dimana individu berada.

3. Tinjauan tentang Motivasi Berprestasi

a. Pengertian Motivasi Berprestasi

Motivasi Berprestasi berasal dari bahasa Inggris *need for achievement* yang biasa disingkat menjadi *n Ach*. Teori motivasi berprestasi diperkenalkan pertama kali pada tahun 1961 oleh McClelland. McClelland (2000) mengemukakan bahwa individu memperoleh kebutuhan tertentu dari kultur sosial dengan mempelajarinya dari peristiwa yang telah mereka alami, terutama yang mereka alami ketika masih muda. McClelland menyebutkan ada empat kebutuhan yang apabila dipelajari dapat

mempengaruhi pencapaian tujuan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah: (i) kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), (ii) kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*), (iii) kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*), dan (iv) kebutuhan akan otonomi (*need for autonomy*).

McClelland (2000) menyatakan jika seseorang memiliki motivasi berprestasi, maka ia akan berusaha untuk mengungguli orang lain, berprestasi sesuai standar, dan berjuang untuk sukses. Mereka juga mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau efisien dari apa yang dilakukan sebelumnya. Jika seseorang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi, maka ia terdorong untuk menetapkan tujuan yang penuh tantangan, serta menggunakan ketrampilan dan kemampuan yang diperlukan untuk pencapaiannya.

Williams (2003: 49) mengemukakan, motivasi adalah dorongan dari dalam diri seorang individu untuk menjadi aktif dan memastikan bahwa ada antusiasme untuk belajar. Jika seorang individu mempunyai rasa percaya akan kemampuan dirinya sendiri, maka dalam diri individu tersebut akan terbentuk motivasi untuk berprestasi yang mempengaruhi gaya belajarnya.

Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai keinginan yang mendorong individu untuk mendapatkan kepuasan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Bigge dan Hunt yang dikutip oleh Ardani (2008: 12) mengemukakan, motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk berperilaku tertentu dalam menyelesaikan tugas dengan suatu standar keunggulan yang hasilnya dapat dievaluasi. Motivasi berprestasi merupakan kekuatan yang berhubungan dengan pencapaian standar keunggulan,

kepandaian yang merupakan suatu dorongan yang terdapat dalam diri seseorang sehingga ia berusaha dalam semua aktivitas setinggi-tingginya.

Klausmeier yang dikutip oleh Djaali (2011: 110), menyatakan bahwa perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (*need to achieve*) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu yaitu, siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademisnya yang tinggi jika rasa takut akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil, dan tugas-tugas di dalam kelas cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu usaha yang mendorong seseorang untuk mampu berprestasi sesuai standar keunggulan yang berupa kesempurnaan dalam mengerjakan sesuatu dengan keuletan dan tidak takut menghadapi tantangan serta memiliki kemauan yang kuat untuk belajar dalam rangka pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya. Motivasi berprestasi tidak pernah terlepas dari konsep yang dibangun di dalam diri seseorang. Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan berpengaruh pada prestasi akademiknya. Prestasi akademik siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan lebih tinggi daripada siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah.

b. Ciri-ciri Orang yang Memiliki Motivasi Berprestasi

Motivasi pada diri seseorang akan tercermin pada perilakunya, hal ini terlihat dari usaha siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Dua hal

yang membentuk Motivasi Berprestasi yaitu dorongan untuk sukses atau berhasil dan dorongan untuk menghindari kegagalan. Seorang individu yang mempunyai motivasi berprestasi akan berusaha secara optimal untuk dapat meraih kesuksesan atau keberhasilan.

Seorang individu yang memiliki motivasi berprestasi dapat diketahui berdasarkan ciri-cirinya. McClelland (2000) mengidentifikasi ciri-ciri individu yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi sebagai berikut: (1) berprestasi yang dihubungkan dengan seperangkat standar; (2) memiliki tanggung jawab pribadi terhadap sesuatu yang dilakukannya; (3) membutuhkan umpan balik atas pekerjaan yang dilakukannya sehingga dapat diketahui dengan cepat bahwa hasil yang diperoleh lebih baik atau buruk; (4) menghindari tugas-tugas yang terlalu sulit atau terlalu mudah, tetapi akan memilih tugas-tugas yang tingkat kesukarannya sedang; (5) inovatif yaitu dalam melakukan suatu pekerjaan dilakukan dengan cara yang berbeda, efisien dan lebih baik daripada sebelumnya; dan (6) tidak menyukai keberhasilan yang bersifat kebetulan atau karena tindakan.

Johnson, Kalb, dan Schwitzgebel yang dikutip oleh Djaali (2011: 109) juga mengidentifikasi ciri-ciri individu yang memiliki Motivasi Berprestasi yang tinggi, yaitu: (1) menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan; (2) memilih tujuan yang realistis tetapi menantang atau terlalu besar risikonya; (3) mencari situasi atau pekerjaan yang memberikan umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidak hasil pekerjaannya; (4) senang bekerja sendiri

dan bersaing untuk mengungguli orang lain; (5) mampu menanggukkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik; (6) menganggap prestasi adalah sebuah ukuran keberhasilan.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, memiliki tujuan yang realistis dan menantang, suka memperoleh umpan balik atas hasil pekerjaannya, senang bekerja mandiri, senang bersaing untuk mengungguli orang lain, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya saat ini, suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan.

c. Fungsi Motivasi

Motivasi dalam diri seorang individu mempunyai berbagai fungsi positif untuk melakukan sesuatu. Pengertian motivasi sendiri adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seorang individu, maka secara umum fungsi motivasi adalah mendorong seorang individu untuk melakukan sesuatu. Hamalik (2005: 108) menyebutkan ada tiga fungsi dari motivasi, yaitu: (1) mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, misalnya belajar; (2) mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan; (3) menggerakkan tingkah laku seseorang.

Nana Syaodih (2003) mengemukakan, bahwa motivasi memiliki dua fungsi, yaitu: *pertama*, motivasi mengarahkan kegiatan, artinya motivasi berperan mendekatkan atau menjauhkan individu dari sasaran yang akan dicapai, dan *kedua*, motivasi mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan. Hal

ini berarti motivasi membuat individu terdorong untuk meningkatkan kegiatannya yang bertujuan meraih prestasi.

Berdasarkan dua pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya tingkah laku yang akan mempengaruhi dan mengubah tingkah laku seseorang. Motivasi akan membuat seseorang berusaha secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Besar kecilnya motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

4. Tinjauan tentang Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kegiatan yang didasarkan pada keinginan untuk menggunakan ide-ide sendiri, memecahkan masalah, mengambil risiko dan menggunakan berbagai strategi untuk menghadapi situasi, menghadapi masalah-masalah yang relevan dengan pengalaman sendiri dalam kegiatan belajar (Williams, 2003: 3). Sejalan dengan itu, Williams (2003: 3) juga mengatakan kemandirian adalah kebebasan pribadi berkehendak, atau kemampuan untuk membuat keputusan tentang apa yang harus dilakukan, bukan menunggu untuk diberi tahu atau dipengaruhi oleh orang lain. Kemandirian harus dimiliki oleh setiap individu. Proses perkembangan kemandirian yang sangat krusial dan penting terjadi pada masa remaja. Seorang remaja akan menjadi individu yang utuh apabila sudah mampu terlepas dari pengaruh dan ketergantungan terhadap orang lain.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu yang di dalamnya terdapat perubahan tingkah laku dan bertambahnya pengetahuan. Dengan belajar, berarti seseorang individu akan terus meningkatkan pengetahuan serta wawasan yang luas karena manusia tidak akan pernah terlepas dari permasalahan yang setiap saat harus dipelajari. Tirtaraharja dan Sulo (2005: 50), mengatakan bahwa kemandirian belajar merupakan aktivitas yang berlangsung lebih didorong oleh kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri dari pembelajaran. Apabila seseorang sudah mempunyai kemandirian dalam belajar, maka ia akan melakukan pembelajaran sesuai dengan pilihan dirinya sendiri dengan penuh tanggung jawab.

Yamin (2008: 115) mengemukakan, kemandirian belajar merupakan cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat oleh guru, dosen, ataupun teman dikelas. Kemandirian dalam belajar membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Kemandirian belajar pada siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri, sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai metode belajar dan juga karakteristik dari siswa itu sendiri. Kemandirian belajar dapat

dikatakan sebagai tujuan yang berarti setelah siswa mengikuti suatu pembelajaran tertentu, siswa akan menjadi siswa yang mandiri. Kemandirian belajar juga dapat dikatakan sebagai proses yang berarti bahwa siswa mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu tanpa terlalu tergantung pada guru atau tutor.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai kemandirian belajar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa kemandirian belajar adalah sikap atau kemampuan seseorang untuk dapat melaksanakan aktivitas belajar atas dasar dorongan dari dalam dirinya yang berupa keyakinan dan rasa percaya diri akan kemampuannya dalam mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab tanpa adanya bantuan dari orang lain.

b. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar

Steinberg (1993: 265) menyatakan kemandirian terdiri dari tiga aspek, yaitu kemandirian emosional, kemandirian perilaku, dan kemandirian nilai yang dipaparkan sebagai berikut.

- 1) Kemandirian emosional adalah perubahan hubungan kedekatan seorang individu dengan individu lain, terutama seorang individu dengan orang tuanya. Terbentuknya kemandirian emosional dalam diri individu ditandai dengan: a) *de-idealize*, yaitu tidak menganggap orang tuanya sendiri sebagai sosok yang sempurna dan ideal, karena mereka tidak selamanya benar dalam menentukan sikap dan kebijakan; b) *parent as people*, yaitu

mampu melihat orang tuanya sebagai orang lain pada umumnya; c) *non-dependency*, yaitu kemampuan untuk tidak bergantung pada orang lain atau orang tuanya ketika akan mengambil keputusan, menentukan sikap, serta mampu bertanggungjawab dengan konsekuensi atas keputusan yang diambil; d) *individuation*, yaitu kemampuan untuk menjadi pribadi yang utuh dan terlepas dari pengaruh orang lain.

- 2) Kemandirian perilaku adalah kemampuan seorang individu dalam mengambil keputusan serta melaksanakannya. Kemandirian perilaku pada diri seseorang ditandai dengan beberapa hal, yaitu:
 - a) dalam mengambil keputusan, seorang individu terlebih dahulu mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah untuk jangka panjang, mampu menemukan akar dari permasalahan yang timbul, menyadari akan risiko yang akan diterima, memilih tindakan yang akan diambil, memahami orang lain, dan mampu mengevaluasi kemungkinan dalam menyelesaikan masalah;
 - b) tidak mudah dipengaruhi orang lain karena memiliki inisiatif sendiri dalam mengambil keputusan;
 - c) memiliki kepercayaan diri karena merasa bebas dalam menentukan pilihan.
- 3) Kemandirian nilai adalah memiliki seperangkat prinsip tentang benar-salah, penting dan tidak penting. Seorang individu yang memiliki kemandirian nilai ditandai dengan:
 - a) *abstract belief*, yaitu memiliki keyakinan moral, isologi, dan agama yang hanya didasarkan pada kognitif saja, meliputi benar dan salah, baik dan

buruk; b) *principal belief*, yaitu seorang individu memiliki prinsip bahwa nilai yang sudah dipegang teguh diyakini secara ilmiah dan kontekstual, memiliki dasar hukum, sehingga apabila nilai tersebut dipertanyakan oleh orang lain, ia akan memiliki argumentasi yang jelas; dan c) *independent belief*, yaitu memiliki rasa yakin dan percaya pada nilai yang dianut, sehingga menjadi jati dirinya dan sulit untuk diubah.

c. Karakteristik Individu yang Memiliki Kemandirian Belajar

Seorang siswa yang memiliki sikap kemandirian belajar tentu berbeda dengan siswa yang tidak memiliki kemandirian belajar. Untuk memberikan gambaran mengenai individu yang memiliki kemandirian belajar, kita perlu memahami karakteristik individu yang memiliki kemandirian belajar berdasarkan aspek-aspek kemandirian yang telah diuraikan di atas. Suardiman (1984: 45) mengemukakan, karakteristik individu yang memiliki kemandirian belajar adalah memiliki kecenderungan berpendapat dan bertindak sesuai kehendak sendiri; memiliki keinginan yang kuat untuk mencapai tujuan; membuat perencanaan dan berusaha dengan tekun untuk mewujudkan harapan; kreatif, inisiatif, dan tidak meniru orang lain; selalu meningkatkan prestasi belajar; dan mampu menemukan sendiri sesuatu yang harus dilakukan tanpa mengharap bimbingan dan pengarahan orang lain.

Berdasarkan penjelasan tentang karakteristik individu yang memiliki kemandirian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa beberapa karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu siswa memiliki

kebebasan dalam bertindak, kemampuan untuk menemukan akar masalah, memiliki inisiatif yang tinggi, memiliki kepercayaan diri yang kuat, memiliki rasa tanggung jawab, tidak tergantung pada orang lain, memiliki etos kerja yang tinggi, disiplin, berani mengambil resiko serta memiliki minat untuk belajar dan kecenderungan untuk memenuhi target-target yang telah ditentukan sebagai tujuan dari kegiatan belajarnya.

d. Konsep Kemandirian Belajar

Tirtadihardja dan La Sulo (2005) berpendapat bahwa konsep kemandirian dalam belajar bertumpu pada prinsip bahwa individu yang belajar hanya akan sampai pada perolehan hasil belajar, mulai keterampilan, pengembangan penalaran, pembentukan sikap sampai pada penemuan diri sendiri apabila ia mengalami sendiri dalam proses perolehan hasil belajar tersebut. Steinberg (1993: 256) menyatakan bahwa konsep kemandirian belajar terdiri dari tiga aspek, yaitu (i) kemandirian emosional yang menyangkut dengan perubahan dalam hubungan dekat individu dengan orang lain, (ii) kemandirian perilaku yang diartikan sebagai kemampuan untuk mengambil keputusan dan melaksanakannya, dan (iii) kemandirian nilai mengenai sikap kemandirian yang berprinsip pada benar-salah dan penting atau tidak.

Umar Tirtadihardja dan La Sulo (2005: 50) mengemukakan bahwa ada beberapa alasan yang memperkuat konsep kemandirian dalam belajar yaitu:

- 1) perkembangan IPTEK berlangsung semakin pesat sehingga mungkin lagi para pendidik (khususnya guru) mengajarkan semua konsep dan fakta kepada peserta didik.

- 2) penemuan IPTEK tidak mutlak benar 100%, sifatnya relative. Suatu teori mungkin bertolak dan gugur setelah ditemukan data baru yang sanggup membuktikan kekeliruan teori tersebut.
- 3) para ahli psikologi umumnya sependapat bahwa peserta didik mudah memahami konsep-konsep dan abstrak jika disertai contoh-contoh konkrit dan wajar sesuai dengan situasi yang dihadapi dengan mengalami atau mempraktekkan sendiri.
- 4) dalam proses pendidikan dan pembelajaran pengembangan konsep seyogyanya tidak dilepaskan dari pengembangan sikap dan nilai-nilai ke dalam diri peserta didik. Kemandirian Belajar membuka kemungkinan terhadap lainnya calon-calon insan pemikir yang manusiawi serta menyatu dalam pribadi yang serasi dan berimbang.

Jadi, konsep dasar kemandirian dalam belajar sebagaimana dikemukakan di atas mempunyai keterlibatan dengan konsep pembelajaran yang dilakukan oleh peranan pendidik, khususnya guru dan peserta didik dalam dunia pendidikan. Seorang siswa mampu dikatakan mandiri dalam belajar apabila ia sudah tidak mengharuskan mendapatkan bantuan dari orang lain dan percaya atas kemampuan dirinya sendiri.

e. Indikator Kemandirian Belajar

Seorang individu dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila ia sudah memenuhi indikator yang telah ditetapkan. Indikator pengukuran mengenai kemandirian belajar dapat dilihat dari beberapa kriteria. Sukardiyono (2005: 3) mengemukakan kriteria kemandirian belajar adalah adanya tendensi untuk berperilaku bebas dalam berinisiatif, bersikap atau berpendapat; adanya tendensi percaya diri, adanya sifat original (keaslian) yaitu bukan sekedar meniru orang lain, dan adanya tendensi untuk mencoba.

Berdasarkan uraian kemandirian belajar di atas, dapat ditarik kesimpulan, bahwa individu yang memiliki kemandirian belajar akan

mempunyai karakteristik. Karakteristik ini yang akan digunakan sebagai indikator kemandirian belajar. Seorang individu dikatakan mempunyai kemandirian belajar apabila memenuhi indikator kemandirian belajar. Indikator dari kemandirian belajar yaitu berperilaku bebas, mempunyai rasa percaya diri, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan mencoba melakukan sesuatu sendiri dengan dasar kepercayaan pada kemampuan dirinya.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada penelitian sebelumnya. Nia Indah Pujiati (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Studi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011)". Penelitian ini menggunakan desain *Ex Post Facto* dan ditetapkan dengan teknik *simple random sampling* dan analisis yang dilakukan menggunakan analisis *product momen* dan korelasi parsial antara lain uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinieritas. Sampel sebanyak 5 kelas dengan jumlah 78 siswa diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian ini diketahui hubungan positif dan signifikan *self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa yang ditunjukkan dengan harga t_{hitung} sebesar $5,88 > t_{tabel}$ sebesar 2,00, koefisien korelasi sebesar 0,559.

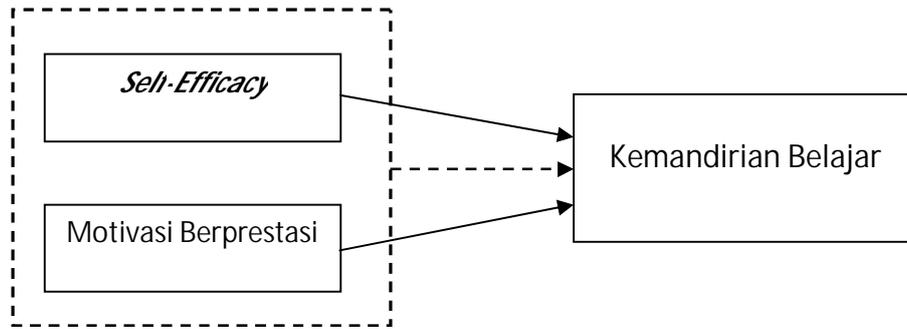
Ana Wigunantiningsih (2012) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Self-Efficacy dan Spiritual Quotient dengan Kemandirian Belajar

Mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar". observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik probability sampling jenis simple random sampling, dengan jumlah sampel 40 responden mahasiswa semester II tahun akademik 2011/2012 di Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar. Analisa data dengan teknik korelasi sederhana, korelasi ganda dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan kemandirian belajar sebesar 0.623 atau 62,3%.

Romi Kurniawan (2011) dengan penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan desain *Ex Post Facto* dan nalisis data untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi. Sampel sebanyak 96 mahasiswa diambil dengan teknik *cluster random sampling*. Hasil penelitian ini diketahui pengaruh positif dan signifikan *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar terhadap kemandirian belajar. Hal ini ditunjukkan dengan harga r_{hitung} sebesar 0,733 dan $RY_{(1,2)}$ sebesar 0,538 serta ditemukan F_{hitung} sebesar 49,446 dan $F_{tabel} (2/87)$ pada taraf signifikan 5% sebesar 3,09; harga koefisien untuk X_1 adalah 0,331 dan X_2 sebesar 0,403;

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian yang relevan, kerangka pikir secara umum dirangkum pada Gambar 2.



Gambar 2. Kerangka Pikir Penelitian

Kajian teori yang telah diutarakan, bahwa *self-efficacy* merupakan keyakinan individu dalam melakukan tindakan untuk mencapai suatu hasil tertentu. Siswa yang memiliki *self-efficacy* cenderung tidak akan bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas, karena *self-efficacy* memiliki peran yang penting dalam perubahan tingkah laku atau pola belajar dalam diri siswa khususnya untuk membangun karakter kemandirian siswa dalam belajar. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan memiliki tingkah laku yang baik dalam belajar, mampu menyelesaikan tugas dan masalah yang dihadapi dengan penuh keyakinan tanpa bergantung pada orang lain. Sebaliknya, jika siswa memiliki *self-efficacy* yang rendah akan memiliki tingkah laku yang buruk dalam belajar, merasa ragu untuk mampu menyelesaikan tugas dan masalah belajarnya, serta akan terus bergantung dengan orang lain. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang dengan *self-efficacy* rendah dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang rendah.

Motivasi berprestasi merupakan daya dorong atau penggerak siswa untuk terus belajar meraih prestasi yang diharapkan dan siswa akan senang bekerja mandiri, sehingga siswa dapat menentukan target dari keberhasilan atau prestasi yang hendak dicapainya. Siswa yang memiliki motivasi

berprestasi akan terlihat pada usahanya untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Kaitannya dengan kemandirian belajar, siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan dapat menyelesaikan tugas-tugasnya dengan tekun dan dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah akan berdampak pada kemalasan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya dan dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang rendah.

Self-efficacy yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Jika seorang siswa memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka akan berpengaruh pada kemandirian belajar yang tinggi, demikian juga dengan motivasi berprestasi. Seorang siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ketekunan dan dorongan keyakinan yang kuat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa adanya ketergantungan dengan orang lain. Kaitannya dengan kemandirian belajar, siswa yang memiliki *self-efficacy* dan motivasi berprestasi tinggi dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang tinggi, sedangkan siswa yang memiliki *self-efficacy* dan motivasi berprestasi rendah dimungkinkan akan memiliki kemandirian belajar yang rendah.

D. Pertanyaan dan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir, maka dalam penelitian ini diajukan pertanyaan dan hipotesis sebagai berikut.

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta?

2. Hipotesis Penelitian

- a. Terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- b. Terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK Negeri 3 Yogyakarta.
- c. Terdapat pengaruh *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah desain korelasional. Dengan desain korelasional akan diperoleh informasi mengenai taraf pengaruh yang terjadi antar variabel. Desain penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. *Ex post facto* adalah sesudah fakta. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan bentuk angka yang dianalisis dengan statistik dan hasilnya dideskripsikan.

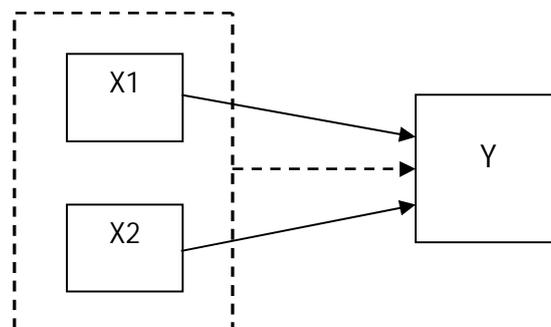
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan RW. Monginsidi no 2 Yogyakarta. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2012.

C. Tata Hubung Antar Variabel Penelitian

Paradigma penelitian merupakan alur sederhana yang mendeskripsikan pola hubungan variabel penelitian. Paradigma juga dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan

masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. Paradigma ini menggunakan paradigma asosiatif dengan dua variabel (X_1, X_2) dan satu variabel (Y). Adapun tata hubung antar variabel penelitian adalah sebagai berikut.



Gambar 3. Tata Hubungan Antar Variabel

Keterangan Gambar 3.

X_1	=	<i>Self-Efficacy</i>	
X_2	=	Motivasi Berprestasi	
Y	=	Kemandirian Belajar	
—————→	/	- - - - -→ =	Garis Korelasi

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 115 orang. Semua populasi dijadikan sample dalam penelitian ini yang berarti menggunakan teknik sampling *nonprobability* dengan metode sample jenuh.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional atas variabel penelitian digunakan untuk menghindari adanya kesalahan dalam penafsiran variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga perlu diuraikan sebagai berikut.

1. *Self-efficacy* adalah menggambarkan suatu kondisi dimana seseorang merasa yakin akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas. Siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta memiliki *self-efficacy* yang rendah. *Self-efficacy* yang tinggi bermanfaat untuk siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL, baik dimiliki dan dikembangkan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta dalam menyelesaikan tugas agar gigih dalam berupaya mencapai tujuan dan dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya. Untuk pengambilan data *self-efficacy* siswa dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner.
2. Motivasi berprestasi adalah daya penggerak yang memotivasi semangat seseorang, yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas, dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi yang maksimal. Siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Motivasi berprestasi yang tinggi bermanfaat untuk siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL, baik dimiliki dan dikembangkan pada siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta dalam berusaha meraih keberhasilan atau pencapaian tujuan yang diinginkan. Untuk

pengambilan data motivasi berprestasi siswa dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner.

3. Kemandirian belajar adalah mengecilnya ketergantungan pada orang lain dalam belajar, dari dalam diri sendiri semakin besar untuk belajar sendiri dengan segala kemampuan yang dimiliki dengan mengecilkan bahkan tanpa mengharapkan akan bantuan orang lain dalam belajar. Kemandirian belajar tercermin dari siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta yang memiliki perilaku bebas, percaya diri, sifat original, tidak mengharapkan pengarahan orang lain, dan mencoba sendiri. Untuk pengambilan data motivasi berprestasi siswa dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner.

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Mengungkap data tentang *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar dalam penelitian ini dipakai pengumpulan data dengan menggunakan angket. Pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket yang mengungkap *self-efficacy* (X_1), motivasi berprestasi (X_2), dan kemandirian belajar yang ditujukan kepada siswa kelas XII kompetensi keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta sebagai subyeknya.

a. Angket *Self-Efficacy*

Angket *self-efficacy* menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-

kadang/kurang setuju, dan tidak pernah/tidak setuju. Jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (4), sering/setuju diberikan skor tiga (3), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya. Dimensi *self-efficacy* antara lain: (1) *magnitude*, (2) *strength*, (3) *generality*.

b. Angket Motivasi Berprestasi

Angket motivasi berprestasi menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat pilihan jawaban tersebut adalah selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-kadang/kurang setuju, dan tidak pernah/tidak setuju. Jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (4), sering/setuju diberikan skor tiga (3), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya. Dimensi motivasi berprestasi antara lain: (1) menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, (2) memiliki tujuan yang realistis dan menantang, (3) suka memperoleh umpan balik atas hasil pekerjaannya, (4) senang bekerja mandiri, (5) senang bersaing untuk mengungguli orang lain, (6) tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya saat ini, (7) suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan.

c. Angket Kemandirian Belajar

Angket kemandirian belajar menggunakan skala likert dengan diikuti empat pilihan jawaban yang menunjukkan tingkatan. Empat

pilihan jawaban tersebut adalah selalu/sangat setuju, sering/setuju, kadang-kadang/kurang setuju, dan tidak pernah/tidak setuju. Jawaban selalu/sangat setuju diberikan skor empat (4), sering/setuju diberikan skor tiga (3), kadang-kadang/kurang setuju diberikan skor dua (2) dan jawaban tidak pernah/tidak setuju diberikan skor satu (1). Untuk pernyataan negatif diberi nilai sebaliknya. Dimensi kemandirian belajar antara lain: (1) perilaku bebas, (2) percaya diri, (3) sifat original, (4) tidak mengharapkan pengarahan orang lain, (5) mencoba sendiri.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data pengaruh *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu dibuat kisi-kisinya terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen dibuat berdasarkan teori yang diuraikan pada bab II. Adapun penjabaran kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada lampiran 3.

Pembuatan instrumen dipilih berdasarkan indikator pada variabel yang diteliti. Berdasarkan indikator selanjutnya dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan. Secara garis besar lingkup instrumen ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi
<i>Self-Efficacy</i>	<i>Magnitude</i>
	<i>Strength</i>
	<i>Generality</i>
Motivasi Berprestasi	Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi
	Memiliki tujuan yang realistis dan menantang
	Suka memperoleh umpan balik atas hasil pekerjaannya
	Senang bekerja mandiri
	Senang berkompetisi untuk mengungguli orang lain
	Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya saat ini
	Suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan
Kemandirian Belajar	Perilaku Bebas
	Percaya Diri
	Sifat Original
	Tidak Mengharapkan Pengarahan Orang Lain
	Mencoba Sendiri

Pengukuran jawaban instrumen responden, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban untuk kebiasaan belajar dan pemanfaatan perpustakaan, yaitu: Selalu/ sangat setuju bernilai empat, sering/ setuju bernilai tiga, kadang-kadang/ kurang setuju bernilai dua, dan tidak pernah/ tidak setuju bernilai satu. Sebaliknya untuk butir pernyataan yang bersifat negatif diberi nilai sebaliknya.

Instrumen penelitian ini akan diujicobakan kepada 50 siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta yang diambil secara acak dari setiap kelas. Hal ini dikarenakan siswa kelas XII TITL mempunyai karakteristik yang sama dengan subyek penelitian. Uji coba dimaksudkan untuk mengetahui

tingkat validitas dan realibilitas instrumen yang dipakai dalam penelitian ini.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan validitas isi dan validitas konstruks. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji instrumen non tes validitas konstruk dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgement*). Dalam hal ini setelah instrumen dikonsultasikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang pendidikan, yaitu Dosen Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY dan Dosen Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan UNY. Setelah dikonsultasi kepada dosen ahli dilakukan pengujian validitas empiris dengan program SPSS dan teknik pengukuran dengan rumus product moment dari person. Hasilnya di dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan agar suatu instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Apabila instrumennnya sudah baik dan dapat dipercaya (reliabel) maka berapa kalipun diambil pada waktu

yang berbeda dan pada subyek yang sama, tetap akan sama hasilnya. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya koefisien reliabilitas digunakan interpretasi pada Tabel 2.

Tabel 2. Tingkat Keterandalan Instrumen Penelitian

Koefisien korelasi	Tingkat keterandalan
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
Kurang dari 0,200	Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS dari angket *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar. Rangkuman hasil uji coba reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3. Berdasarkan Tabel 3 terlihat besarnya reliabilitas variabel *self-efficacy* sebesar $0.736 > 0.700$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen *self-efficacy* tersebut reliabel. Besarnya reliabilitas instrument motivasi berprestasi siswa pada Tabel 3 adalah sebesar $0.740 > 0.700$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen motivasi berprestasi tersebut reliabel. Besarnya reliabilitas instrument kemandirian belajar siswa pada Tabel 3 adalah sebesar $0.733 > 0.700$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kemandirian belajar tersebut reliabel sehingga instrumen tersebut dapat diujikan kepada siswa kelas XII TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

Tabel 3. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Nama Variabel	Koefisien reliabilitas	Keterangan
1.	<i>Self-Efficacy</i>	0.736	Reliabel
2.	Motivasi Berprestasi	0.740	Reliabel
3.	Kemandirian Belajar	0.733	Reliabel

H. Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk pemaparan deskriptifnya dan analisis regresi untuk pengujian hipotesisnya. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik dari setiap perubahan penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi/data, diagram batang, rerata, dan simpangan baku. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang ditentukan.

Hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel persentase), selanjutnya dijelaskan deskriptif persentase. Analisis deskriptif dalam penelitian ini menghitung harga rata-rata Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan standar deviasi atau simpangan baku (SD). Adapun langkah-langkah perhitungannya sebagai berikut.

1. Selain disajikan dalam bentuk tabel penyajian data akan disajikan dalam bentuk diagram Pie (lingkaran) dan grafik.
2. Menghitung *tendensi central* (gejala pusat), yang meliputi mean (M), Median (Me), dan modus (Mo).
3. Menghitung variabilitas dengan menghitung standar deviasi (simpangan baku).
4. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean ideal (Mi), dan standar deviasi ideal (SDi).

Adapun pengkategorian variabel dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kecenderungan Kategori Data

No	Rentang Data (i)	Kategori
1	($M_i + 2,0 \text{ SD}_i$) sampai dengan (ST)	Tinggi
2	($M_i - 2,0 \text{ SD}_i$) sampai dengan ($M_i + 2,0 \text{ SD}_i$)	Sedang
3	(SR) sampai dengan ($M_i - 2,0 \text{ SD}_i$)	Rendah

1. Uji persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorow-Smirnov (K-S)*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas digunakan uji statistik dengan analisis data dilakukan dengan bantuan menggunakan *software* statistik SPSS. Syarat dilakukan uji linieritas ini adalah agar dapat dilakukan analisis, jika misal ditemukan data hasil uji linieritas tidak linier, maka analisis tidak dilanjutkan.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan sebagai syarat uji linear ganda dengan prediktor dua, yaitu dengan menyelidiki interkorelasi antar prediktor dengan analisis korelasi parsial jenjang nihil. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi, dapat diketahui dengan cara melihat nilai *tolerance* dan lawannya, serta dari *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Pengertian yang sederhana, setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregresikan terhadap variabel bebas lainnya.

Tolerance mengukur variabelitas dari variabel bebas terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = \frac{1}{Tolerance}$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi.

Nilai *tolerance* yang umum dipakai adalah 0,1 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. Tidak terjadi multikolineritas jika variabel bebas memiliki *tolerance* < 10%, sedangkan jika dilihat dari VIF, multiokolinearitas terjadi jika VIF memiliki nilai > 10 atau VIF > 10.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya kesamaan atau tidak varians dari residual observasi yang satu dengan yang lain. Heteroskedastisitas terjadi jika variansnya tidak sama/berbeda dan sebaliknya, jika variansnya sama maka terjadi homoskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas yaitu jika titik-titik hasil pengolahan data antar ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik orgin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak

memiliki pola yang teratur maka tidak terjadi heteroskedastisitas/ terjadi homoskedastisitas.

1. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi. Analisis regresi merupakan suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis regresi yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda.

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi secara parsial diantara variabel bebas (X1) terhadap variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X2) terhadap variabel terikat (Y). Persamaan analisis sederhana terdapat pada Persamaan 1.

$$Y = \quad + X$$

Persamaan 1. Rumus Persamaan Regresi Linier Sederhana

Keterangan Persamaan 1:

= Konstanta

= Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas

Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik SPSS. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis (Iqbal, 2005:218) adalah jika:

- 1) $t_{hitung} > t_{Tabel}$, atau signifikan 0.05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

2) $t_{hitung} > t_{Tabel}$, atau signifikan > 0.05 , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

b. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara simultan antara variabel bebas *self-efficacy* (X_1) dan motivasi berprestasi (X_2) terhadap variabel terikat kemandirian belajar (Y), jika telah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah mencocokkan nilai F_{hitung} dengan F_{Tabel} , atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0.05 atau signifikansi F lebih besar 0.05. Berdasarkan keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima. Persamaan analisis regresi linear berganda terdapat pada Persamaan 2.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Persamaan 2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Keterangan Persamaan 2:

Y : variabel Kemandirian Belajar
 X_1 : variabel *Self-Efficacy*
 X_2 : variabel Motivasi Berprestasi
 b_1 dan b_2 : Koefisien regresi
 a : Konstanta

(Sugiyono, 2010: 275)

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan *software* statistik SPSS. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis menurut Iqbal (2005:249) adalah jika:

- 1) Nilai $F_{hitung} > F_{Tabel}$, atau signifikan $F < 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Nilai $F_{hitung} < F_{Tabel}$, atau signifikan $F > 0.05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Jika dalam proses mendapatkan nilai R^2 tinggi adalah baik, tetapi jika nilai R^2 rendah tidak berarti model regresi jelek (Imam Ghozali, 2009: 15).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Data *Self-Efficacy*

Data *self-efficacy* diperoleh dari instrumen berupa angket. Respondennya adalah siswa sebagai pengisi angket tentang *self-efficacy* di SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 115 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul di kelas XII TITL 1, 2, 3, dan 4 diperoleh nilai terendah 42 dan tertinggi 85 untuk *self-efficacy* siswa. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh harga Rerata (\bar{X}) = 63,12, Simpangan Baku (SD) = 9,159, Median (Me) = 63,00, dan Modus (Mo) = 63,00. Penentuan kecenderungan variabel *self-efficacy* dilakukan dengan mencari nilai rata-rata ideal (Mi) di peroleh nilai 64, dan mencari standar deviasi ideal (SDi) di peroleh nilai 7. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikategorikan menjadi 3 tingkatan. Kategori kecenderungan data variabel *self-efficacy* siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel *Self-Efficacy*

No	Frekuensi	Kategori
1.	23	Tinggi
2.	68	Sedang
3.	24	Rendah

2. Deskripsi Data Motivasi Berprestasi

Data motivasi berprestasi siswa diperoleh dari instrumen berupa angket. Respondennya adalah siswa sebagai pengisi angket tentang

motivasi berprestasi di SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 115 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul di kelas XII TITL 1, 2, 3, dan 4 diperoleh nilai terendah 58 dan tertinggi 102 untuk motivasi berprestasi. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh harga Rerata (\bar{X}) = 80,47, Simpangan Baku (SD) = 9,377, Median (Me) = 80,00, dan Modus (Mo) = 80,00. Penentuan kecenderungan variabel motivasi berprestasi dilakukan dengan mencari nilai rata-rata ideal (Mi) diperoleh nilai 80 dan mencari standar deviasi ideal (SDi) diperoleh nilai 7. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikategorikan menjadi 3 tingkatan. Kategori kecenderungan data variabel motivasi berprestasi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel Motivasi Berprestasi

No	Frekuensi	Kategori
1.	27	Tinggi
2.	63	Sedang
3.	25	Rendah

3. Deskripsi Data Kemandirian Belajar

Data kemandirian belajar siswa diperoleh dari instrumen berupa angket. Respondennya adalah siswa sebagai pengisi angket tentang kemandirian belajar di SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 115 siswa. Berdasarkan data yang terkumpul di kelas XII TITL 1, 2, 3, dan 4 diperoleh nilai terendah 46 dan tertinggi 85 untuk kemandirian belajar. Hasil perhitungan dengan bantuan SPSS diperoleh harga Rerata (\bar{X}) = 67,86, Simpangan Baku (SD) = 8,172, Median (Me) = 68,00, dan Modus

(M_o) = 68,00. Penentuan kecenderungan variabel kemandirian belajar dilakukan dengan mencari nilai rata-rata ideal (M_i) diperoleh nilai 66 dan mencari standar deviasi ideal (SD_i) diperoleh nilai 7. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut selanjutnya dikategorikan menjadi 3 tingkatan. Kategori kecenderungan data variabel kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Data Variabel Kemandirian Belajar

No	Frekuensi	Kategori
1.	33	Tinggi
2.	69	Sedang
3.	13	Rendah

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari yang seharusnya maka dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas sebelum melakukan analisis data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kondisi masing-masing variabel penelitian apakah skornya terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorow-Sminov (K-S). Distribusi dikatakan normal apabila nilai signifikan $> 0,05$ (Sugiyono: 2006). Hasil uji normalitas dapat diketahui pada Tabel 8. Berdasarkan Tabel 8 maka dapat disimpulkan, bahwa semua variabel penelitian *self-efficacy* diperoleh nilai signifikan $0,627 > 0,05$ atau normal, motivasi berprestasi diperoleh nilai

signifikan $0,710 > 0,05$ atau normal, dan kemandirian belajar siswa di peroleh nilai signifikan $0,791 > 0,05$ atau normal. Data memenuhi asumsi uji normalitas, maka untuk mengukur besaran pengaruh variabel X_1 , X_2 , dan Y menggunakan statistik pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Ubahan	Signifikansi	Hasil
1	<i>Self-Efficacy</i> (X1)	0.627	Normal
2	Motivasi Berprestasi (X2)	0.710	Normal
3	Kemandirian Belajar (Y)	0.791	Normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linear atau tidak. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} . Menurut Sudjana (2002: 332), mengetahui nilai distribusi F yang digunakan menurut tabel adalah 3,07. Hasil uji linieritas dapat diketahui pada Tabel 9. Berdasarkan Tabel 9 maka dapat disimpulkan, bahwa.

- a. Hasil analisis pada variabel *self-efficacy* menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,851, sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 2 dan db penyebut 112 adalah sebesar 3,07. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,851 < 3,07$), maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa hubungan antara *self-efficacy* (X_1) dan kemandirian belajar siswa (Y) adalah linier.

- b. Hasil analisis pada variabel motivasi berprestasi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 0,745, sedangkan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan pembilang 2 dan db penyebut 112 adalah sebesar 3,07. Harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,745 < 3,07$), maka H_0 diterima atau dikatakan bahwa hubungan antara motivasi berprestasi (X_2) dan kemandirian belajar siswa (Y) adalah linier.

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Linieritas.

No	Variabel	F_{hitung}	F_{Tabel}	Signifikasi	Hasil
1	<i>Self-Efficacy</i> ($X_1 - Y$)	0,851	3,07	0,05	linier
2	Motivasi Berprestasi ($X_2 - Y$)	0,745	3,07	0,05	linier

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan patokan nilai VIF (*variance inflation factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- Multikolinearitas terjadi, jika nilai $VIF_{hitung} > VIF$ dan $hitung < .$
- Multikolinearitas tidak terjadi, jika nilai $VIF_{hitung} < VIF$ dan $hitung > .$

Alpha tolerance yang digunakan yaitu 10 % (0.1). Hasil analisis uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas ($3,803 < 10$). Demikian pula nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 ($0.263 > 0.1$), sehingga dapat disimpulkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Dasar analisis uji heteroskedastisitas yaitu jika titik-titik hasil pengolahan data antar ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun

diatas titik orgin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur. Analisis hasil output SPSS menunjukan bahwa titik-titik menyebar di bawah dan di atas sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur, maka variabel bebas tidak terjadi heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan menggunakan statistik menggunakan analisis regresi dan mencari koefisien determinasi. Analisis tersebut dilakukan dengan bantuan SPSS.

1. Pengaruh *Self-Efficacy* terhadap Kemandirian Belajar

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta”. Pada hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui *self-efficacy* memiliki pengaruh dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta. Data yang dianalisis berjumlah 115 siswa. Pengujian analisis diolah dengan teknik statistik analisis regresi linier sederhana. Analisis dibantu dengan bantuan SPSS. Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

Taraf *significane* yang digunakan adalah 5%. Nilai t tabel = $t(/2;n-2) = t(5\%/2;115-2) = t(2,5\%;113) = 1,660$. Ho diterima jika

t_{hitung} bernilai diantara -1,660 dan +1,660 ($-1,660 < t_{hitung} < + 1,660$). H_0 ditolak jika $t_{hitung} < -1,660$ atau $t_{hitung} > +1,660$. Hasil analisis uji hipotesis yang pertama untuk variabel X_1 . Hasil perhitungan terlihat pengaruh antara variabel *self-efficacy* dan variabel kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi variabel *self-efficacy* (X_1) sebesar 0,790. Hasil uji hipotesis yang pertama berdasarkan hasil analisis diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel *self-efficacy* (X_1) sebesar 13,716 dan probabilitas (*significance*) 0,000 (0%). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,716 > 1,660$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu 5% ($0\% < 5\%$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar

Hipotesis kedua menyatakan bahwa "terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta". Pada hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui motivasi berprestasi memiliki pengaruh dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta. Data yang dianalisis berjumlah 115 siswa. Pengujian analisis diolah dengan teknik statistik analisis regresi linier sederhana. Analisis dibantu dengan bantuan SPSS. Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi berprestasi

terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

Taraf *significane* yang digunakan adalah 5%. Nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-2) = t(5\%/2; 115-2) = t(2,5\%; 113) = 1,660$. Ho diterima jika t_{hitung} bernilai diantara -1,660 dan +1,660 ($-1,660 < t_{hitung} < + 1,660$). Ho ditolak jika $t_{hitung} < -1,660$ atau $t_{hitung} > +1,660$. Hasil analisis uji hipotesis yang kedua untuk variabel X_2 . Hasil perhitungan terlihat pengaruh antara variabel motivasi berprestasi dan variabel kemandirian belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi variabel motivasi berprestasi (X_2) sebesar 0,795. Hasil uji hipotesis yang kedua berdasarkan hasil analisis diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi berprestasi (X_2) sebesar 12,101 dan probabilitas (*significance*) 0,000 (0%). Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,101 > 1,660$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu 5% ($0\% < 5\%$), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

3. Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa "terdapat pengaruh *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta". Pada hipotesis ketiga bertujuan untuk mengetahui *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki

pengaruh dengan kemandirian belajar siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta. Data yang dianalisis berjumlah 115 siswa. Pengujian analisis diolah dengan teknik statistik analisis regresi linier berganda. Analisis dibantu dengan bantuan SPSS. Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi variabel *self-efficacy* sebesar 0,410 dan nilai koefisien regresi variabel motivasi berprestasi sebesar 0,443. Kriteria pengujian hipotesis yang ketiga menggunakan distribusi F yaitu membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Menentukan H_0 dan H_a terlebih dahulu sebelum pengujian dilakukan. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. F_{tabel} dicari dengan menentukan besar *degree of freedom* (df) pembilang dan penyebut. Df pembilang = banyaknya variabel bebas sedangkan df penyebut = $N-m-1$ (m = banyaknya variabel bebas). Taraf *significane* yang digunakan adalah 5%. Nilai F tabel = $F(5\%;df1=2, df2=112) = 3,07$. Hasil uji hipotesis yang ketiga didapatkan nilai F_{hitung} sebesar 117,007 dan probabilitas (*significance*) bernilai 0,000 atau 0%. Berhubung nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($117,007 > 3,07$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 5% atau $0\% < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti Terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta.

4. Koefisien Determinasi

Besarnya derajat hubungan antara variabel *self-efficacy* (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap kemandirian belajar (Y) dapat dilakukan dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mencari besarnya koefisien determinasi (r^2) parsial untuk masing-masing variabel bebas dan besarnya koefisien determinasi (R^2) secara simultan. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui pada Tabel 10. Berdasarkan Tabel 10 besarnya kontribusi *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar siswa yaitu 63,2%, maka 36,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Besarnya kontribusi motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa yaitu 63,4%, maka 36,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil perhitungan kontribusi *self-efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar siswa dapat diketahui sebesar $R^2 \times 100\% = 0,822^2 \times 100\% = 0,676 \times 100\% = 67,6\%$ dan sisanya yaitu sebesar 32,4% ditentukan oleh variabel lain.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Variabel X1 dan X2 terhadap Y.

Variabel	r	r^2	%
<i>Self-Efficacy</i>	0,795	0,632	63,2
Motivasi Berprestasi	0,796	0,634	63,4
<i>Self-Efficacy</i> dan Motivasi Berprestasi	0,822	0,676	67,6

D. Pembahasan Hasil Penelitian

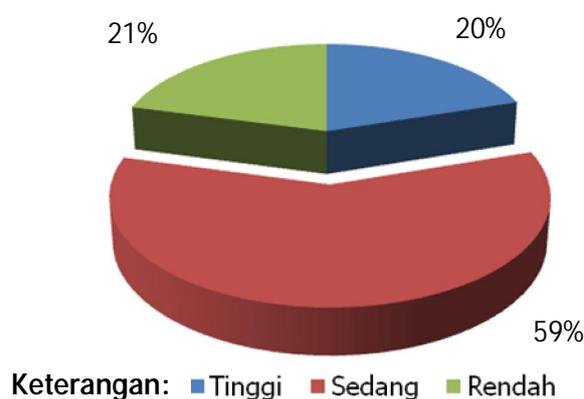
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta. Uraian sebelumnya telah dikemukakan karakteristik masing-masing variabel penelitian dan hasil uji hipotesis. Pembahasan hasil penelitian disini didasarkan pada unsur tersebut.

1. *Self-Efficacy* (X_1)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket *self-efficacy* dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan *self-efficacy* siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta sebagian siswa termasuk dalam kategori sedang. Kecenderungan data variabel *self-efficacy* secara keseluruhan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 4. Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui penyebaran skor data variabel *self-efficacy* menunjukkan sebagian siswa (59%) termasuk dalam kategori sedang, sebagian kecil siswa (21%) termasuk dalam kategori rendah, dan sebagian kecil siswa (20%) termasuk dalam kategori tinggi. Data di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (59%) memiliki *self-efficacy* siswa paling banyak termasuk dalam kategori sedang.

Hasil saat pengamatan dan KKN-PPL tahun 2010 diketahui, bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa terlihat dari bermacam-macam tindakan. Ditemukan siswa SMK N 3 Yogyakarta yang mencontek pada saat mengerjakan ulangan harian. Aksi mencontek yang dilakukan siswa dilakukan dengan saling tukar jawaban, membuka catatan, serta lewat

pesan melalui telepon selular. Banyaknya jawaban tugas yang sama yang berkaitan dengan pertanyaan argumen masing-masing siswa. Hal ini terjadi akibat adanya kemungkinan siswa yang meniru argumen teman lain. *Self-efficacy* yang dimiliki siswa bermacam-macam ada siswa mencontek pada saat mengerjakan ulangan harian, meniru argumen teman lain, dan lain-lain. Siswa hendaknya terus meningkatkan *self-efficacy* untuk dapat meningkatkan keyakinannya dalam menyelesaikan tugas dan membentuk watak yang terpuji untuk tidak mencontek.



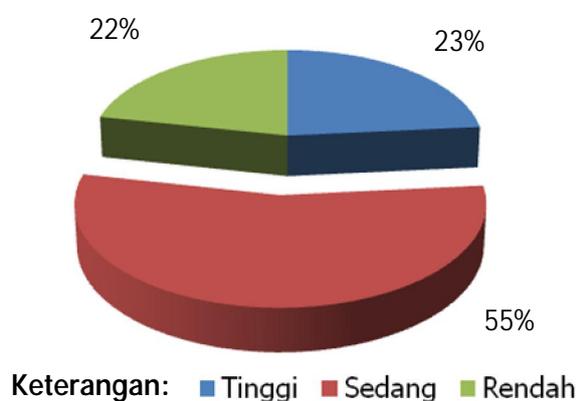
Gambar 4. Diagram *Self-Efficacy*

2. Motivasi Berprestasi (X_2)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket motivasi berprestasi dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan motivasi berprestasi siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta sebagian siswa termasuk dalam kategori sedang. Kecenderungan data variabel motivasi berprestasi secara keseluruhan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 5. Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui penyebaran skor data variabel motivasi berprestasi menunjukkan sebagian siswa

(55%) termasuk dalam kategori sedang, sebagian kecil siswa (22%) termasuk dalam kategori rendah, dan sebagian kecil siswa (23%) termasuk dalam kategori tinggi. Data di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (55%) memiliki motivasi berprestasi paling banyak termasuk dalam kategori sedang.

Hasil saat pengamatan dan KKN-PPL tahun 2010 diketahui, bahwa motivasi berprestasi yang dimiliki siswa terlihat dari bermacam-macam tindakan. Siswa yang tertidur dalam ruang kelas saat proses belajar, karena malas dalam mengikuti pembelajaran. Hal itu dikarenakan siswa yang menyepelekan pelajaran serta siswa lebih senang bermain dan mengobrol di dalam ruangan. Motivasi berprestasi yang dimiliki siswa terlihat dari bermacam-macam tindakan, antara lain siswa yang tertidur dalam ruang kelas saat proses belajar, menyepelekan pelajaran dengan bermain didalam ruangan, dan lain-lain. Motivasi berprestasi siswa hendaknya diperhatikan untuk terus ditingkatkan untuk meraih prestasi yang setinggi-tingginya.

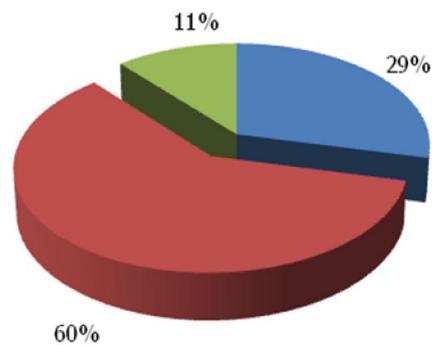


Gambar 5. Diagram Motivasi Berprestasi

3. Kemandirian Belajar (Y)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket kemandirian belajar dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif secara keseluruhan menunjukkan kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK N 3 Yogyakarta sebagian siswa termasuk dalam kategori sedang. Kecenderungan data variabel kemandirian belajar secara keseluruhan lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 6. Berdasarkan Gambar 6 dapat diketahui penyebaran skor data variabel kemandirian belajar menunjukkan sebagian siswa (60%) termasuk dalam kategori sedang, sebagian kecil siswa (11%) termasuk dalam kategori rendah, dan sebagian kecil siswa (29%) termasuk dalam kategori tinggi. Data di atas dapat disimpulkan sebagian siswa (60%) memiliki kemandirian belajar paling banyak termasuk dalam kategori sedang.

Hasil pada saat pengamatan dan KKN-PPL tahun 2010 diketahui, bahwa kemandirian belajar yang dimiliki siswa terlihat dari siswa yang mencoba mempelajari sendiri materi sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru. Sehingga banyak siswa yang sudah paham saat materi diajarkan. Kemandirian belajar yang dimiliki siswa ditunjukkan dari siswa yang mencoba mempelajari sendiri materi sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru. Hal itu tidak terlepas dari sikap kemandirian yang tinggi dalam belajar.



Keterangan: ■ Tinggi ■ Sedang ■ Rendah

Gambar 6. Diagram Kemandirian Belajar

4. Pembahasan Hasil Hipotesis Pertama

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa *self-efficacy* mempunyai hubungan dengan kemandirian belajar. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,716 > 1,660$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu 5% ($0\% < 5\%$). Hal ini menunjukkan pengaruh yang parsial antara dua variabel. Dengan demikian, semakin tinggi *self-efficacy* maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa.

Adanya pengaruh *self-efficacy* secara parsial dengan kemandirian belajar, karena sesuai dengan kajian pustaka yang dikemukakan oleh Bandura (1997), bahwa konsep dasar teori *self-efficacy* adalah pada masalah adanya keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. Albert Bandura (1997) mengungkapkan, bahwa perbedaan *self-efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan) dan *generality* (luas bidang perilaku). *Self-Efficacy* merupakan masalah persepsi subyektif artinya *self-efficacy* tidak selalu

menggambarkan kemampuan yang sebenarnya, tetapi terkait dengan keyakinan yang dimiliki individu.

Pada penelitian ini yang menyebutkan *self-efficacy* berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Hal ini bisa dibuktikan dengan siswa yang memiliki keyakinan diri tinggi akan meningkatkan kemampuannya dalam menyusun tindakan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapi dengan percaya diri dan tanpa bantuan orang lain. Seorang siswa harus mempunyai keyakinan bahwa pada setiap individu mempunyai kemampuan mengontrol pikiran, perasaan dan perilakunya. Hal lain yang memperkuat pengaruh *self-efficacy* terhadap kemandirian belajar adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nia Indah Pujiati, diketahui hubungan positif dan signifikan *self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011. *Self-efficacy* adalah faktor pribadi yang mempersepsi kemampuan-kemampuan yang dimiliki. Keyakinan akan kemampuan yang dimiliki mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu. Keyakinan inilah yang memperkuat kemandirian sebagai salah satu ciri identitas. Kemandirian dipandang sebagai salah satu cara individu dalam menunjukkan identitas dirinya di lingkungan, hal itu akan diperoleh dari pengalaman-pengalaman saat melakukan serangkaian aktivitas yang akan menjadi sumber bagi meningkatnya keyakinan siswa terhadap kemampuan yang dimilikinya. Siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi, cenderung memiliki perencanaan yang matang, memiliki ketekunan dalam belajar,

berinisiatif dalam mencari sumber-sumber belajar, memiliki kepercayaan diri dan tidak mudah merasa cemas, serta selalu berkeinginan untuk mengandalkan kemampuan sendiri dan tidak tergantung pada orang lain. Perilaku yang ditampilkan siswa tersebut, akan menjadi dasar bagi siswa untuk tidak selalu mengandalkan orang lain yang pada akhirnya siswa terdorong untuk lebih mandiri dalam belajarnya dan tidak menggantungkan diri pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki efikasi diri yang rendah maka cenderung selalu memandang diri tidak mampu. Hal ini akan mempengaruhi tingkah laku yang ditampilkan, yakni mempersepsi diri secara negatif, begitu pula dalam mengembangkan kemandiriannya dalam belajar. *Self-efficacy* dapat ditingkatkan dengan beberapa cara seperti, 1) mengajarkan siswa suatu strategi khusus sehingga dapat meningkatkan kemampuannya untuk fokus pada tugas tugasnya, 2) mengerjakan segala sesuatu oleh sendiri sehingga ketika menemui kegagalan siswa akan bangkit dan terus mencoba lagi dan yakin terhadap kemampuannya sendiri, 3) menyikapi dan menelaah keberhasilan yang dialami sebagai motivasi untuk mendulang keberhasilan yang sama bahkan mungkin lebih sukses dari sebelumnya, 4) mempelajari cara berperilaku atau bekerja orang-orang yang sukses dan berhasil.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel *Self-Efficacy* sebesar 0,632 yang artinya adalah variabel *self-efficacy* memberikan kontribusi sebesar 63,2% terhadap kemandirian belajar. Siswa harus

memiliki peran besar dalam tingkah laku atau pola belajar dalam diri siswa khususnya dalam pembangunan karakter kemandirian dalam belajar. Penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan hasil penghitungan data yang diperoleh bahwa semakin tinggi *Self-Efficacy* yang dimiliki oleh siswa maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa dan begitu pula sebaliknya.

5. Pembahasan Hasil Hipotesis Kedua

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa motivasi berprestasi mempunyai hubungan dengan kemandirian belajar. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,101 > 1,660$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu 5% ($0\% < 5\%$). Hal ini menunjukkan pengaruh yang parsial antara dua variabel. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa.

Adanya pengaruh motivasi berprestasi secara parsial dengan kemandirian belajar. Besarnya pengaruh tersebut menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan teori yang diungkapkan McClelland (2000), bahwa individu memperoleh kebutuhan tertentu dari kultur sosial dengan mempelajarinya dari peristiwa yang telah mereka alami, terutama yang mereka alami ketika masih muda. McClelland menyebutkan ada empat kebutuhan yang apabila dipelajari dapat mempengaruhi pencapaian tujuan tertentu. Kebutuhan-kebutuhan tersebut adalah: (i) kebutuhan akan prestasi (*need for achievement*), (ii)

kebutuhan akan afiliasi (*need for affiliation*), (iii) kebutuhan akan kekuasaan (*need for power*), dan (iv) kebutuhan akan otonomi (*need for autonomy*). Bigge dan Hunt (2008: 12) mengemukakan, bahwa motivasi berprestasi merupakan dorongan untuk berperilaku tertentu dalam menyelesaikan tugas dengan suatu standar keunggulan yang hasilnya dapat dievaluasi. Perubahan tingkah laku di sini salah satunya adalah kemandirian belajar. Hal ini juga diperkuat oleh menurut Johnson, Kalb, dan Schwitzgebel (Djaali, 2011: 109), bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain. Hal ini berarti bahwa siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan menyelesaikan tugas dengan mandiri. Motivasi berprestasi yang tinggi akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingginya kemandirian belajar. Motivasi berprestasi yang tinggi akan memberikan pengaruh yang positif terhadap tingginya kemandirian belajar. Siswa dapat meningkatkan motivasi berprestasi dengan meningkatkan kemampuan dalam belajar dan kreativitas yang dimilikinya untuk mendapatkan prestasi yang baik.

Besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk variabel motivasi berprestasi sebesar 0,634 yang artinya adalah variabel tersebut memberikan kontribusi sebesar 63,4% terhadap kemandirian belajar. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi berprestasi siswa kelas XII Program Keahlian TITL di

SMK Negeri 3 Yogyakarta, maka akan semakin tinggi tingkat kemandirian belajarnya.

6. Pembahasan Hasil Hipotesis Ketiga

Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki pengaruh dengan kemandirian belajar. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($117,007 > 3,07$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $5\% > 0\% < 5\%$. Hal ini menunjukkan pengaruh antara variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi terhadap kemandirian belajar. Dengan demikian, semakin tinggi *self-efficacy* dan motivasi berprestasi maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa.

Adanya pengaruh antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara simultan dengan kemandirian belajar, karena sesuai dengan kajian pustaka pada penelitian ini yang menyebutkan *self-efficacy* yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Seorang siswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka akan berpengaruh pada kemandirian belajar yang tinggi, demikian juga dengan motivasi berprestasi, siswa-siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ketekunan dan dorongan keyakinan yang kuat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Analisis di atas bisa diterapkan bagi siswa yang ingin memperoleh hasil prestasi yang memuaskan. Kepuasan akan prestasi ini tidak bisa didapat secara instan, tetapi dengan usaha yang keras dan belajar dengan tekun. Variabel penelitian *self-efficacy* dan motivasi berprestasi adalah bagian

bentuk faktor internal yang mampu menumbuhkan kemandirian belajar dari dalam diri siswa. Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data pada penelitian ini sudah melakukan tahap validasi dan sudah diujicobakan dan hasilnya memenuhi syarat untuk dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data yang valid dan reliabel.

Hasil penelitian menyatakan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama berpengaruh terhadap kemandirian belajar. Yamin (2008: 115) mengemukakan, kemandirian belajar merupakan cara belajar aktif dan partisipatif untuk mengembangkan diri masing-masing individu yang tidak terikat oleh guru, dosen, ataupun teman dikelas. Kemandirian dalam belajar membutuhkan motivasi, keuletan, keseriusan, kedisiplinan, tanggung jawab, kemauan, dan keingintahuan untuk berkembang dan maju dalam pengetahuan. Kemandirian belajar pada siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya. Selain itu, dalam mengembangkan kemampuan belajar dan kemauan sendiri, sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar. *Self-efficacy* dan motivasi berprestasi adalah bagian bentuk faktor internal yang mampu menumbuhkan kemandirian belajar dari dalam diri siswa.

Self-efficacy yang dimiliki individu akan berpengaruh terhadap pola pikir yang bersifat membantu atau menghambat. Bentuk-bentuk pengaruhnya yaitu (a) *self-efficacy* yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula penetapan suatu tujuan dan akan semakin kuat pula

komitmen terhadap tujuan yang ingin dicapai, (b) ketika menghadapi situasi-situasi yang kompleks, individu mempunyai keyakinan diri yang kuat dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan mampu mempertahankan efisiensi berpikir analitis. Seorang individu yang bersifat ragu-ragu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya maka biasanya tidak efisien dalam berpikir analitis, (c) *self-efficacy* berpengaruh terhadap antisipasi tipe-tipe gambaran konstruktif dan gambaran yang diulang kembali. Individu yang memiliki *self-efficacy* akan memiliki gambaran keberhasilan yang diwujudkan dalam penampilan dan perilaku yang positif dan efektif. Individu yang merasa tidak mampu cenderung merasa mempunyai gambaran kegagalan, (d) *self-efficacy* berpengaruh terhadap fungsi kognitif melalui pengaruh yang sama dengan proses motivasional dan pengolahan informasi. Semakin kuat keyakinan individu akan kapasitas memori, maka semakin kuat pula usaha yang dikerahkan untuk memproses memori secara kognitif dan meningkatkan kemampuan memori individu tersebut.

Siswa yang memiliki memiliki motivasi berprestasi tinggi adalah 1) menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi, 2) memiliki tujuan yang realistis dan menantang, 3) suka memperoleh umpan balik atas hasil pekerjaannya, 4) senang bekerja mandiri, 5) senang bersaing untuk mengungguli orang lain, 6) tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya saat ini, 7) suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan. *Self-efficacy* yang tinggi dan motivasi berprestasi yang tinggi akan mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Seorang siswa

yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi maka akan berpengaruh pada kemandirian belajar yang tinggi, demikian juga dengan motivasi berprestasi, siswa-siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memiliki ketekunan dan dorongan keyakinan yang kuat dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.

Penelitian ini variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi adalah bagian bentuk faktor internal yang mampu menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebesar 0,676. Variabel independent (*self-efficacy* dan motivasi berprestasi) mampu menjelaskan variabel dependent (kemandirian belajar) sebesar 67,6%. Kontribusi dua prediktor ini adalah sebesar 67,6% terhadap variabel dependent, berarti sisanya variabel kemandirian belajar dalam mata pelajaran keselamatan dan kesehatan kerja bisa dipengaruhi/dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang lainnya di luar persamaan model regresi berganda pada penelitian ini yaitu sebesar 32,4%. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *self-efficacy* dan motivasi berprestasi secara bersama maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa kelas XII Kompetensi Keahlian TITL di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, deskripsi data variabel penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut, (1) deskripsi variabel *self-efficacy* sebagian siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta dikategorikan sedang, (2) deskripsi variabel motivasi berprestasi sebagian siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta memiliki motivasi berprestasi termasuk dalam kategori sedang, (3) deskripsi variabel kemandirian belajar sebagian siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta dalam kategori sedang.

Penelitian ini mendapatkan 3 hasil uji hipotesis. Pertama, terdapat pengaruh *self-efficacy* dengan kemandirian belajar siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,716 > 1,660$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu 5% ($0\% < 5\%$) dan secara statistik terbukti pengaruh antara dua variabel itu positif dan signifikan. Kedua, terdapat pengaruh motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($12,101 > 1,660$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikansinya yaitu 5% ($0\% < 5\%$) dan secara statistik terbukti pengaruh antara dua variabel itu positif dan signifikan. Ketiga, terdapat pengaruh antara *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar siswa kelas XII TITL SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($117,007 > 3,07$) dan probabilitas (*significance*) lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 5% atau $0\% < 5\%$ dan secara statistik terbukti

pengaruh antara variabel *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dengan kemandirian belajar positif dan signifikan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dikemukakan sebagai berikut.

1. Siswa yang memiliki *self-efficacy* berdampak positif dalam kemandirian belajar dalam diri siswa. *Self-efficacy* dapat menjadi agen terhadap dirinya sendiri yang sanggup mengatur dirinya, proaktif, reflektif, dan mengorganisasikan dirinya. *Self-efficacy* juga sangat mempengaruhi keadaan fisiologis dan psikologis seperti gejala emosi, guncangan, dan kegelisahan yang mendalam. *Self-efficacy* yang tinggi akan mampu mengontrol emosinya dan dapat menghindari kegelisahan. Hal ini dapat berdampak positif terhadap kemandirian belajar siswa.
2. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi maka akan berdampak positif pada kemandirian belajar dalam diri siswa. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik atau efisien dari apa yang dilakukan sebelumnya serta memiliki kekuatan yang berhubungan dengan pencapaian standar keunggulan, sehingga siswa berusaha setinggi-tingginya dalam semua aktivitas. Hal ini dapat berdampak positif terhadap kemandirian belajar siswa.

3. Siswa yang memiliki *self-efficacy* dan motivasi berprestasi yang tinggi maka akan dapat berdampak positif terhadap tingginya kemandirian belajar dalam diri siswa. Siswa yang mempunyai keyakinan diri yang tinggi dan mempunyai hasrat untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik dan efisien dari apa yang dilakukannya maka akan mempunyai kemandirian belajar yang tinggi.

C. Saran

1. Bagi Guru

Guru menyajikan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif seperti diskusi kelompok dan kuis interaktif, sehingga siswa dapat menumbuhkan *self-efficacy* dan motivasi berprestasi dalam kegiatan belajar mengajar agar kompetensi dan prestasi siswa meningkat. Selain itu guru senantiasa memperhatikan aktivitas siswa selama mengajar, agar siswa tidak bermain dan mengobrol saat belajar.

2. Bagi Siswa

Siswa harus menyadari bahwa pengaruh internal merupakan merupakan faktor yang penting, dalam hal ini *self-efficacy* dan motivasi berprestasi harus disadari memiliki andil yang besar dalam upaya menumbuhkan kemandirian belajar, sehingga siswa harus meningkatkan keyakinan diri dan kreativitas agar lebih berkualitas dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

Sekolah agar dapat menciptakan suasana lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang baik untuk proses belajar mengajar. Sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan hasil penelitian ini kepada orang tua siswa agar menjadi bahan pemikiran orang tua siswa.

D. Keterbatasan

Pada dasarnya penelitian ini telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap penyelesaian. Namun demikian penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, antara lain sebagai berikut.

1. Penelitian variabel *self-efficacy*, motivasi berprestasi, dan kemandirian belajar siswa masih menurut persepsi siswa, sehingga kebenarannya bersifat relatif.
2. Penelitian ini hanya melibatkan tiga variabel, sementara kemandirian belajar siswa banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
3. Kondisi minat siswa yang sulit ditebak sewaktu mengisi angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Haq. 2012. *"Nyontek" dari Ponsel, Dua Siswa Ditangkap Polisi*. Diunduh dari <http://regional.kompas.com/read/2012/04/16/14061713/.Nyontek.dari.Ponsel.Dua.Siswa.Ditangkap.Polisi>. ada tanggal 10 september 2012.
- Ana Wigunantiningih. (2012). *Hubungan Self-Efficacy dan Spiritual Quotient dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa Akademi Kebidanan Mitra Husada Karanganyar*. Surakarta: UNS.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. New York: W. H. Freeman and Company.
- Bandura, A. (2006). *Guide for Constructing Self-efficacy Scales*. USA: Age Publusing.
- Bandura, A. (2007). Much ado over faulty conception of perceived self-efficacy grounded in faulty experimentation. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 26(6), 641-758. [see Cahill et al.'s problematic piece].
- Bart Smet. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Brehm dan Kassin. (1990). *Self-Efficacy (Efikasi Diri)*. Diunduh dari <http://treepjkr.multiply.com/reviews/item/22>. Pada tanggal 12 September 2012.
- Chaplin, J. P. (2004). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Fleming, M. (2005). *Adolescent Autonomy: Desire, Achievement and Disobeying Parents between Early and Late Adolescence*. Australian Journal of Education and Developmental Psychology. Vol. 5. 1-16.
- Greenberg, R.A., & Baron, R.A. (2003). *Behavior in organizations*, 8th ed. Upper Saddle River. NJ: Prentice-Hall.Ghozali.
- H. Djaali. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Basri. (1996). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka.
- Imam Ghozali. (2009). *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS 16*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iqbal Hasan. (2005). *Pokok-pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) No. 23 Tahun 2006.
- Kompas. 2012. *Indeks Pendidikan untuk Semua Masih Stagnan*. Diunduh dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/10/20/04385981/Indeks.Pendidikan.untuk.Semua.Masih.Stagnan.pada.tanggal.23.Oktober.2012>.
- Martinis Yamin. (2008). *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan*

Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.

Mc.Clelland, C . D. (2000). *Human motivation*. New york : Cambridge University Press.

Metrotvnews.com. (2012). *Hari Kedua UN di Ponorogo Diwarnai Aksi Menyontek*. Diunduh dari <http://www.metrotvnews.com/read/newsvideo/2012/04/17/148900/Puluhan-Mahasiswa-Hanyut-Terbawa-Arus-Sungai/6>. Pada tanggal 20-Agustus-2012.

Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasir Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.

Nia Indah Pujiati. (2010). *Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa (Studi Terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2010/2011)*. Skripsi. Diunduh dari http://repository.upi.edu/operator/upload/s_a5051_0609109_abstract.pdf. Pada 20 September 2012.

Oemar Hamalik. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah nomor 29 tahun 1990.

Romi Kurniawan. (2011). *Pengaruh Self-Efficacy Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.

Sardiman. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mangajar*, Jakarta: Rajawali Pers.

Suardiman. (1984). *Bimbingan Orang Tua dan Anak*. Yogyakarta:UPP IKIP.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. (2005). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Steinberg, L. (1993). *Adolescence*. New York : McGraw – Hill, Inc.

Totok Sukardiyono. (2005). *Upaya Mengatasi Kelemahan Mahasiswa Dalam Merancang Sistem Elektronik Berbasis Mikrokontroler*. Yogyakarta: Staff Universitas Negeri Yogyakarta.

Tristiadi Ardi Ardani. (2008). *Perbedaan Motivasi Berprestasi ,Religiusitas, dan Prestasi Akademik ditinjau dari Jalur seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru, Asal Sekolah , Jenis Kelamin, Asal Fakultas Pada Mahasantri Baru di Mahad Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Malang*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Umar Tirtarahardja dan La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

UNY. 2011. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY Press.

Zimmer-Gembeck, M. J. (2001). *Autonomy in adolescence*. In J. V. Lerner & R. M. Lerner (Eds.), *Adolescence in America: An Encyclopedia*. Denver, CO: ABC CLIO.

LAMPIRAN 1

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSG 00592

Nomor : 3211/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

15 Oktober 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK N 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH SELF-EFFICACY DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK KETENAGALISTRIKAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Erik Estrada	07501241023	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK N 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes.
NIP : 19610911 199001 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 15 Oktober 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/8363/V/10/2012

Membaca Surat	Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY	Nomor	3211/UN.34.15/PL/2012
Tanggal	15 Oktober 2012	Perihal	Ijin Penelitian

Mengingat

1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	ERIK ESTRADA	NIP/NIM	07501241023
Alamat	Karangmalang Yogyakarta		
Judul	PENGARUH SELF EFFICACY DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI DI TEKNIK KETENAGA LISTRIKAN DI SMK N 3 YOGYAKARTA		
Lokasi	SMK N 3 YOGYAKARTA Kola/Kab. KOTA YOGYAKARTA		
Waktu	16 Oktober 2012 s/d 16 Januari 2013		

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 16 Oktober 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



NIP. 19680120 19850312 003

Tembusan.

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka. Dinas Perijinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR 070/2542

7049/34

Membaca Surat Dari Dekan Fak. Teknik - UNY
 Nomor 3211/UN34.15/PL/2012 Tanggal 15/10/2012

Mengingat

1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada

Nama	ERIK ESTRADA	NO MHS / NIM	07501241023
Pekerjaan	Mahasiswa Fak. Teknik - UNY		
Alamat	Kampus Karangmalang, Yogyakarta		
Penanggungjawab	Ketut Ima Ismara, M.Pd., M.Kes.		
Keperluan	Melakukan Penelitian dengan judul Proposal PENGARUH SELF-EFFICACY DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS XII PROGRAM STUDI TEKNIK KETENAGALISTRIKAN SMK N 3 YOGYAKARTA		

Lokasi/Responden Kota Yogyakarta

Waktu 16/10/2012 Sampai 16/01/2013

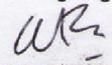
Lampiran Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin


ERIK ESTRADA

Dikeluarkan di Yogyakarta
pada Tanggal 17-10-2012

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Drs. HARDONO

NIP 195804101985031013

Tembusan Kepada .

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 3. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
 4. Dekan Fak. Teknik - UNY
 5. Ybs.

F/62/TU/13
14 Oktober 2010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : humas@smkn3jogja.sch.id



Cert. No: 01 100 117089

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/352

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Erik Estrada
NIM : 07501241023
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Pengambilan Data Penelitian dengan Instrumen pada bulan November 2012, dengan judul penelitian **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Program Studi Teknik Ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta”**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 18 Maret 2013
Kepala Sekolah,

Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001

LAMPIRAN 2

Validasi Instrumen Penelitian

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Soeharto, M. Soe., Ed. D.

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca dan mengoreksi instrumen penelitian yang berjudul “*Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas XII program studi teknik ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta*”, oleh peneliti :

Nama : Erik Estrada

NIM : 07501241023

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini sudah (~~belum~~*) siap digunakan dengan saran-saran sebagai berikut :

*Instrumen diperbaiki dan di periksa ulang,
 dan siap utk di gunakan. Perlu stabil
 pengisian baterai bila mana perlu;
 triangulasi.*

Demikian keterangan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2012
 Validator

Soeharto

Soeharto, M. Soe., Ed. D.

NIP. 19530825 197903 1 003

*) Coret yang tidak perlu.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi
 NIP : 19611003 198703 1 002
 Jabatan : Lektor Kepala

Telah membaca dan mengoreksi instrumen penelitian yang berjudul "*Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas XII/program studi teknik ketenagalistrikan di SMK N 3 Yogyakarta*", oleh peneliti :

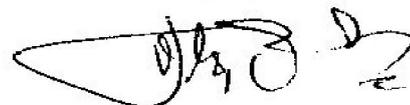
Nama : Erik Estrada
 NIM : 07501241023
 Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini sudah (~~belum~~*) siap digunakan dengan saran-saran sebagai berikut :

- ⊙. Butir 2 mestinya menyangkal *hal-hal yg dialami siswa*. Bukan pernyataan yg 'normatif'
- ⊙. Perbaiki alternatif jawaban *int. ke Catatan Instrumen*
- ⊙. hindari kalimat *yg terlalu panjang*

Demikian keterangan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2012
 Validator



Dr. Edy Supriyadi
 NIP. 19611003 198703 1 002

*) Coret yang tidak perlu.

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farida Harahap, M.Si
 NIP : 19690909 199802 2 001
 Jabatan : Dosen BK FIP UNY

Telah membaca dan mengoreksi instrumen penelitian yang berjudul "*Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar siswa XII Program Studi Teknik Ketenagalistrikan SMK N 3 Yogyakarta*", oleh peneliti:

Nama : Erik Estrada
 NIM : 07501241023
 Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini sudah/~~belum~~*) siap digunakan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Harus ditemukan perbedaan masing² variabel krn item yg dibuat masih sama
2. Kemandirian belajar sebaiknya diganti dgn regulasi belajar dr Zimmerman (teorinya lebih up to date dan kisi² nya jelas)

Demikian keterangan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2012
 Validator



*) Coret yang tidak perlu.

Farida Harahap, M.

LAMPIRAN 3

Angket Instrumen Penelitian

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Self-Efficacy

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Self-Efficacy	1. Magnitude (Tingkat Kesulitan Tugas)	
	a. Pengharapan efikasi pada tingkat kesulitan tugas	1, 2, 3*
	b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (kesanggupan melakukan)	4, 5, 6*, 7
	c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	8, 9, 10*, 11
	2. Strength (Derajat kemantapan, keyakinan atau pengharapan)	
	a. Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan	12*, 13, 14, 15
	b. Pengharapan yang mantap bertahan dalam mencapai usahanya.	16*, 17, 18, 19
	3. Generality (Luas bidang perilaku)	
	a. Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus	20, 21, 22*
	b. Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	23, 24, 25

*:butir pernyataan negatif

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Motivasi Berprestasi	1. Menyukai tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi.	1,2,5,6,7
	2. Memiliki tujuan yang realistis dan menantang.	8*,9,10,11
	3. Suka memperoleh umpan balik atas hasil pekerjaannya.	12,13*,14,15
	4. Senang bekerja mandiri.	16,17,18,19*, 20
	5. Senang berkompetisi untuk mengungguli orang lain.	21,22,23*,24
	6. Tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya saat ini.	3,4,25,26
	7. Suka menggunakan prestasi sebagai ukuran keberhasilan.	27,28*,29,30

*:butir pernyataan negatif

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir
Kemandirian Belajar	1. Perilaku Bebas 2. Percaya Diri 3. Sifat Original 4. Tidak Mengharapkan Pengarahan Orang Lain 5. Mencoba Sendiri	1, 2, 3*, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10, 11 12, 13, 14, 15, 16, 17 18, 19*, 20, 21 22, 23, 24, 25

*:butir pernyataan negatif

Pengaruh Self-Efficacy dan Motivasi Berprestasi terhadap Kemandirian Belajar
Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik
di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Nama : Kelas/Semester :

No. Absen : Jurusan :

PETUNJUK

1. Berilah tanda () pada masing-masing pernyataan yang paling sesuai dengan pilihan Saudara di salah satu kolom yang telah tersedia!
2. Keterangan alternatif jawaban :

1 = Selalu/Sangat Setuju

3 = Kadang-kadang/Kurang Setuju

2 = Sering/Setuju

4 = Tidak Pernah/Tidak Setuju

Contoh Pengisian Kuesioner

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya berusaha tidak terlambat ke sekolah				

3. Apabila ada jawaban yang ingin diganti, maka berilah tanda (=) pada pilihan jawaban awal kemudian berilah tanda () pada pilihan jawaban sesuai pilihan Saudara yang dianggap tepat!

Contoh Pengisian Kuesioner Apabila Ada Perbaikan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh	=			
2.	Saya berusaha tidak terlambat ke sekolah		=		

Terima kasih atas kesediaan anda untuk memberikan jawaban
dengan baik dan sungguh-sungguh.

ANGKET SELF-EFFICACY

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya tidak mudah putus asa bila menjumpai kesulitan pada saat mengerjakan soal latihan.				
2.	Saya yakin mengatasi kesulitan dalam belajar untuk meraih prestasi hasil yang terbaik.				
3.	Saya menyerah dalam mengerjakan ujian saat menjumpai jalan buntu.				
4.	Saya berusaha membagi waktu belajar yang sesuai untuk mempelajari materi pelajaran.				
5.	Standar kelulusan ujian semakin menguatkan pikiran dan perasaan saya untuk lebih ulet, tekun, dan berusaha keras.				
6.	Saya tidak menggunakan kesempatan yang diberikan guru untuk bertanya walaupun ada materi yang belum saya pahami				
7.	Saya mencatat terlebih dahulu hal-hal yang belum saya pahami dan menanyakannya pada saat proses belajar.				
8.	Saya tertantang untuk menyelesaikannya soal-soal latihan yang sulit.				
9.	Saya lebih memilih belajar daripada bermain dengan teman-teman.				
10.	Saya ragu pada kemampuan sendiri untuk mengerjakan soal yang sulit.				
11.	Saya mengerjakan soal-soal latihan sendiri dan enggan meminta bantuan orang lain.				
12.	Saya merasa tertekan bila belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Hasil ulangan harian membuat saya bersemangat untuk belajar lebih giat untuk ulangan berikutnya.				
14.	Saya menyelesaikan semua tugas tanpa meminta bantuan orang lain.				
15.	Saya yakin dengan mudah memahami materi yang diberikan guru.				
16.	Sekali mendapatkan nilai buruk, membuat saya jatuh dan kehilangan semangat untuk sukses.				
17.	Saya berusaha mengerjakan soal ujian dengan sebaik baiknya saat guru mengadakan ujian tiba-tiba.				
18.	Kesuksesan teman dalam menyelesaikan tugas memberikan contoh bagi saya bahwa saya juga mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan tugas.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
19.	Semakin banyak berlatih mengerjakan soal ujian membuat saya semakin mengerti dan mudah meraih prestasi.				
20.	Saya mencoba mengerjakan soal ujian sendiri dengan penuh rasa percaya diri.				
21.	Saya menetapkan target nilai yang harus saya capai dalam mengerjakan soal latihan atau ujian.				
22.	Pada saat tidak memenuhi nilai ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah, saya menggunakan segala cara untuk mendapatkan nilai yang baik termasuk cara yang tidak terpuji.				
23.	Jika terdapat perbedaan dengan teman-teman dalam mengerjakan soal-soal latihan, saya akan mencari referensi yang dapat mendukung pendapat saya, atau menanyakan langsung pada guru.				
24.	Saya lebih berusaha dan tidak menyerah, pada saat target yang ditetapkan belum tercapai,				
25.	Saya yakin kegagalan yang terjadi karena kekurangmampuan diri saya untuk mencapainya.				

ANGKET MOTIVASI BERPRESTASI

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai nilai yang tinggi.				
2.	Saya berusaha memecahkan kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
3.	Saya merasa senang mengerjakan tugas yang menantang dari guru.				
4.	Tugas yang menantang membuat saya lebih maju.				
5.	Saya memilih berkelompok dengan teman yang pintar.				
6.	Saya mengerjakan soal-soal latihan untuk menambah pengetahuan.				
7.	Saya belajar dan mempersiapkan diri sebelum ujian.				
8.	Saya mencontek pekerjaan rumah milik teman.				
9.	Saya berusaha mengerjakan setiap tugas sendiri.				
10.	Saya terdorong untuk bersaing, apabila teman-teman mendapatkan nilai yang tinggi.				
11.	Saya mengerjakan tugas sendiri meskipun boleh dikerjakan dengan teman.				
12.	Saya berusaha belajar dengan porsi yang banyak dibanding teman-teman.				
13.	Saya dibantu oleh kakak dalam mengerjakan tugas agar mendapat nilai yang bagus.				
14.	Saya belajar dan menyelesaikan tugas terlebih dahulu sebelum menonton televisi.				
15.	Saya memilih untuk mengerjakan tugas daripada bermain.				
16.	Saya memilih diskusi dengan teman tentang mata pelajaran yang sulit, pada waktu istirahat.				
17.	Agar tidak bosan, sebelum belajar saya membuat perencanaan kegiatan belajar.				
18.	Saya berusaha melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan rencana yang sudah tersusun.				
19.	Saya tidak melaksanakan kegiatan belajar yang sesuai dengan rencana belajar yang sudah tersusun.				
20.	Saya menyiapkan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya.				
21.	Saya belajar rajin untuk mencapai masa depan yang cerah.				
22.	Saya belajar lebih giat setelah mengalami kegagalan.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
22.	Saya belajar lebih giat setelah mengalami kegagalan.				
23.	Saya gelisah saat mengalami kegagalan.				
24.	Saya yakin mendapatkan nilai terbaik dalam setiap ujian.				
25.	Bagi saya, hukuman yang diberi guru karena kesalahan memacu semangat memperbaiki.				
26.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapat nilai tertinggi di setiap ulangan.				
27.	Saya mengikuti diskusi, agar lebih mendalami materi yang diajarkan guru.				
28.	Saya berusaha mengerjakan soal latihan agar lebih terlatih.				
29.	Saya berusaha mendalami materi yang diberikan guru, agar mampu mengerjakan ujian.				
30	Saya sungguh-sungguh dan maksimal dalam belajar untuk meraih masa depan yang cerah.				

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya mengulang pelajaran dan mengerjakan tugas atas kemauan sendiri tanpa ada perintah dari orang lain.				
2.	Belajar menjadi kewajiban seorang siswa.				
3.	Saya malas mempelajari materi mata pelajaran yang sulit.				
4.	Saya lebih menyukai ilmu listrik daripada yang lain dan meluangkan waktu lebih banyak untuk mempelajarinya.				
5.	Saya menentukan jadwal belajar yang efektif sendiri tanpa perintah dari orang tua.				
6.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri meskipun boleh dikerjakan bersama.				
7.	Saya percaya pada jawaban sendiri meskipun berbeda dengan teman yang lain.				
8.	Saya yakin jawaban yang saya tulis dalam ulangan adalah benar.				
9.	Saya yakin mendapatkan nilai bagus dalam setiap pelajaran dengan usaha sendiri.				
10.	Saya percaya diri dan yakin atas kemampuan sendiri, dalam mengerjakan ujian,.				
11.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan sendiri, dalam mengerjakan soal yang sulit.				
12.	Saya belajar atas kemauan sendiri.				
13.	Saya berusaha membaca lebih dahulu materi yang disampaikan oleh guru di kelas.				
14.	Saya membuat ringkasan-ringkasan materi setiap mata pelajaran agar memudahkan dalam belajar.				
15.	Selain belajar di sekolah, Saya belajar di rumah.				
16.	Saya tidak meniru pekerjaan teman dalam setiap tugas.				
17.	Saya belajar apabila sudah mendapat perintah orang tua untuk belajar.				
18.	Saya berusaha mencari lebih banyak referensi dan tidak meminta bantuan orang lain apabila mendapat kesulitan dalam mengerjakan tugas.				
19.	Saya minta bantuan kakak setelah tidak bisa mencoba mengerjakan soal.				
20.	Saya mempunyai banyak referensi yang dapat digunakan dalam mengerjakan soal yang sulit.				

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		1	2	3	4
21.	Saya membaca buku untuk menambah pengetahuan daripada menunggu penjelasan orang lain, saat tidak bisa mengerti materi yang diajarkan guru.				
22.	Saya hanya mencari dalam buku dan tidak meniru teman, dalam mengerjakan soal-soal latihan.				
23.	Saya mengerjakan soal-soal ulangan umum tahun lalu untuk mendalami materi yang dipelajari.				
24.	Saya berusaha mengerjakan tugas yang sulit sendiri dan tidak tergesa-gesa bertanya pada orang lain.				
25.	Saya berpartisipasi untuk menjawab pada saat guru memberi kuis di kelas.				

LAMPIRAN 4

Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Data Mentah Uji Coba Instrumen Penelitian

Data Mentah Uji Coba Instrumen Self-Efficacy

Responden	No. Item Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	1	2	1	2	2	2	4	2	4	73
2	4	4	3	2	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	75
3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	1	2	3	3	3	3	3	72
4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	53
5	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	67
6	2	4	3	2	2	1	4	2	2	4	3	2	1	1	2	1	4	2	2	2	2	2	1	3	2	56
7	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	66
8	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	2	3	2	2	3	3	64
9	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	67
10	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	70
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	1	1	2	3	2	2	3	3	67
12	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	1	3	2	3	3	3	3	78
13	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	74
14	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	73
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	83
16	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
17	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	63
18	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	1	1	2	56
19	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	56
20	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	56
21	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	59
22	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	1	2	2	56
23	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	86
24	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	84

25	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	68	
26	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	72	
27	2	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	2	3	4	73	
28	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	66	
29	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	82	
30	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	3	3	2	4	3	2	77
31	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	1	4	4	4	2	3	76	
32	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	61
33	2	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	2	70	
34	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	1	2	2	2	2	2	3	60	
35	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	4	78	
36	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	64	
37	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	1	3	3	1	2	3	2	67	
38	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	1	4	4	3	3	3	3	74	
39	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	78	
40	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	79	
41	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	73	
42	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	1	2	2	3	4	3	4	77	
43	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	66	
44	2	4	3	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	1	2	2	2	3	3	72	
45	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	2	2	2	3	3	79	
46	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	69	
47	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	81	
48	2	4	3	1	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	3	4	2	2	4	2	70	
49	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	79	
50	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	1	74

Data Mentah Uji Coba Instrumen Motivasi Berprestasi

Responden	No. Item Soal																														Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	97
2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	100
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	75
5	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	83
6	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	71
7	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
9	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	4	87
10	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	86
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	89
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	96
13	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	91
14	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	87
15	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	102
16	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	88
17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	86
18	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	64
19	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	68
20	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	69
21	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	1	3	2	3	4	2	3	3	79
22	3	3	1	2	2	2	4	3	2	3	1	1	4	1	2	2	1	1	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	74
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	98
24	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	91

Data Mentah Uji Coba Instrumen Kemandirian Belajar

Responden	No. Item Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	76
2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	82
3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	81
4	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	72
5	3	4	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	71
6	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	1	2	3	3	1	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	68
7	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	76
8	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	66
9	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	71
10	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	79
11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	74
13	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	84
14	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	81
15	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	86
16	4	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	63
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	74
18	2	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	54
19	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	60
20	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	63
21	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	67
22	2	2	2	4	1	3	4	1	1	1	4	1	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	58
23	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	82
24	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75
25	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	68
26	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	80
27	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	1	3	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	3	72
28	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	73

29	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	71
30	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	1	2	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	81
31	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	77
32	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
33	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	72
34	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	65
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	80
36	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	62
37	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	78
38	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	79
39	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	83
40	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	4	3	77
41	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	81
42	3	3	4	4	2	3	4	2	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	78
43	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	65
44	2	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	70
45	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	81
46	3	2	4	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
47	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	89
48	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	4	4	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	80
49	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	85
50	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	75

LAMPIRAN 5

- . Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Lampiran 5. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian

Uji Validitas Instrumen Self-Efficacy

Variabel	Item soal	r Tabel	r Hitung	Signifikansi	Keterangan
Self-Efficacy	1	0.282	0.504	0.000	Valid
	2	0.282	0.345	0.014	Valid
	3	0.282	0.438	0.001	Valid
	4	0.282	0.091	0.529	Tidak Valid
	5	0.282	0.447	0.001	Valid
	6	0.282	0.570	0.000	Valid
	7	0.282	0.576	0.000	Valid
	8	0.282	0.686	0.000	Valid
	9	0.282	0.727	0.000	Valid
	10	0.282	0.706	0.000	Valid
	11	0.282	0.551	0.000	Valid
	12	0.282	0.662	0.000	Valid
	13	0.282	0.556	0.000	Valid
	14	0.282	0.491	0.000	Valid
	15	0.282	0.753	0.000	Valid
	16	0.282	0.502	0.000	Valid
	17	0.282	0.003	0.985	Tidak Valid
	18	0.282	0.390	0.005	Valid
	19	0.282	0.226	0.115	Tidak Valid
	20	0.282	0.477	0.000	Valid
	21	0.282	0.455	0.001	Valid
	22	0.282	0.495	0.000	Valid
	23	0.282	0.668	0.000	Valid
	24	0.282	0.582	0.000	Valid
	25	0.282	0.518	0.000	Valid

Uji Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Variabel	Item soal	r Tabel	r Hitung	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Berprestasi	1	0.282	0.596	0.000	Valid
	2	0.282	0.655	0.000	Valid
	3	0.282	0.470	0.001	Valid
	4	0.282	0.574	0.000	Valid

Variabel	Item soal	r Tabel	r Hitung	Signifikansi	Keterangan
Motivasi Berprestasi	5	0.282	0.518	0.000	Valid
	6	0.282	0.525	0.000	Valid
	7	0.282	0.406	0.003	Valid
	8	0.282	0.309	0.029	Valid
	9	0.282	0.691	0.000	Valid
	10	0.282	0.640	0.000	Valid
	11	0.282	0.420	0.002	Valid
	12	0.282	0.403	0.004	Valid
	13	0.282	0.147	0.309	Tidak Valid
	14	0.282	0.721	0.000	Valid
	15	0.282	0.612	0.000	Valid
	16	0.282	0.438	0.001	Valid
	17	0.282	0.397	0.004	Valid
	18	0.282	0.660	0.000	Valid
	19	0.282	0.375	0.007	Valid
	20	0.282	0.303	0.032	Valid
	21	0.282	0.582	0.000	Valid
	22	0.282	0.508	0.000	Valid
	23	0.282	0.009	0.949	Tidak Valid
	24	0.282	0.456	0.001	Valid
	25	0.282	0.513	0.000	Valid
	26	0.282	0.601	0.000	Valid
	27	0.282	0.486	0.000	Valid
	28	0.282	0.611	0.000	Valid
	29	0.282	0.704	0.000	Valid
	30	0.282	0.621	0.000	Valid

Uji Validitas Instrumen Kemandirian Belajar

Variabel	Item soal	r Tabel	r Hitung	Signifikansi	Keterangan
Kemandirian Belajar	1	0.282	0.497	0.000	Valid
	2	0.282	0.534	0.000	Valid
	3	0.282	0.429	0.002	Valid
	4	0.282	0.331	0.019	Valid
	5	0.282	0.461	0.001	Valid
	6	0.282	0.370	0.008	Valid

Variabel	Item soal	r Tabel	r Hitung	Signifikansi	Keterangan
Kemandirian Belajar	7	0.282	0.263	0.065	Tidak Valid
	8	0.282	0.602	0.000	Valid
	9	0.282	0.627	0.000	Valid
	10	0.282	0.451	0.001	Valid
	11	0.282	0.383	0.006	Valid
	12	0.282	0.398	0.004	Valid
	13	0.282	-0.004	0.977	Tidak Valid
	14	0.282	0.578	0.000	Valid
	15	0.282	0.440	0.001	Valid
	16	0.282	0.558	0.000	Valid
	17	0.282	0.380	0.006	Valid
	18	0.282	0.684	0.000	Valid
	19	0.282	0.574	0.000	Valid
	20	0.282	0.515	0.000	Valid
	21	0.282	0.621	0.000	Valid
	22	0.282	0.538	0.000	Valid
	23	0.282	0.449	0.001	Valid
	24	0.282	0.576	0.000	Valid
	25	0.282	0.569	0.000	Valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Self-Efficacy

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	26

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	31

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemandirian Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	26

LAMPIRAN 6

Data Mentah Hasil Penelitian

Lampiran 6. Data Mentah Hasil Penelitian

Data Mentah Self-Efficacy

Responden	No item soal																					Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		22
1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	4	69
2	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	1	3	3	2	3	3	2	67
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	64
4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
5	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	57
6	2	4	3	2	1	4	2	2	4	3	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	48
7	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	58
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	3	58
9	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	58
10	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	61
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	59
12	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	69
13	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	66
14	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	63
15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	73
16	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50
17	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	56
18	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	47
19	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	48
20	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	48
21	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	51
22	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	50
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	78
24	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	4	76
25	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	59
26	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	63
27	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	1	2	3	4	65
28	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	58

29	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	74
30	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	2	69
31	2	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	3	1	4	4	4	2	3	67
32	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	54	
33	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	63
34	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	53
35	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	71
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	57
37	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	1	2	3	2	58
38	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	67
39	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	69
40	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	72
41	3	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	4	65
42	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	70
43	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	59
44	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	66
45	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	73
46	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	62
47	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	73
48	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	65
49	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	70
50	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	1	65
51	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	3	4	4	77
52	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	57
53	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	65
54	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	65
55	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	4	3	78
56	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
57	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	59
58	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	59
59	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	53
60	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	57
61	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	68

62	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	75
63	2	3	1	2	1	3	1	2	3	1	3	1	4	1	2	4	2	1	1	1	2	1	42
64	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	2	1	2	2	2	1	3	3	3	4	2	61
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	81
66	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	61
67	4	3	1	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	73
68	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	69
69	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	74
70	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	53
71	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	72
72	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	63
73	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	67
74	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	69
75	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	67
76	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	59
77	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	85
78	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	76
79	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	70
80	3	3	3	3	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	55
81	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	70
82	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	66
83	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	72
84	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	71
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	59
86	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	1	2	3	54
87	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	59
88	2	2	4	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	47
89	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	63
90	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	65
91	3	4	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	63
92	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	64
93	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	52
94	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	4	3	2	3	74

95	3	4	1	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	69
96	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	65
97	4	4	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	1	1	3	1	1	4	3	4	64
98	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	75
99	2	4	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	48
100	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	64
101	2	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	3	4	4	3	3	4	4	4	66
102	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	78
103	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	80
104	2	2	2	3	3	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	1	2	4	3	2	1	3	47
105	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
106	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	57
107	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	63
108	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	1	4	4	2	4	4	3	2	72
109	2	2	4	1	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	46
110	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	58
111	3	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	3	4	75
112	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	49	
113	2	3	2	3	1	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	1	3	2	2	58
114	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	49
115	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	70

Data Mentah Motivasi Berprestasi

Responden	No item soal																												Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	2	2	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	89
2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	93
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	69
5	3	2	4	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	75
6	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	65
7	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	73
9	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	4	3	4	79
10	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	80
11	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	83
12	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	88
13	4	3	3	3	1	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	83
14	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	80
15	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	95
16	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	82
17	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	79
18	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	60
19	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	63
20	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	64
21	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	1	3	2	3	4	2	3	3	73
22	3	3	1	2	2	2	4	3	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	67
23	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	93
24	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	84
25	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	70
26	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
27	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	4	4	4	3	2	3	4	74
28	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	82
29	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	81

30	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	4	4	4	90
31	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	4	81
32	4	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	1	4	3	3	2	4	3	2	4	4	74
33	4	3	2	3	2	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	72	
34	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	73
35	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	86
36	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	68
37	4	4	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	79
38	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	87
39	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	4	2	4	1	4	4	4	3	4	4	4	87
40	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	1	3	4	3	4	3	3	4	92
41	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	83
42	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	91
43	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	2	3	3	76
44	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	83
45	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	84
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
47	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	98
48	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	1	3	1	4	2	3	3	4	73
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	102
50	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
51	4	4	4	4	4	4	1	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	86
52	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	71
53	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
54	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	86
55	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	91
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	85
57	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78
58	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	68
59	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	72
60	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	68
61	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	4	89
62	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	95

63	1	2	3	1	2	3	1	3	1	3	1	2	1	3	1	3	2	3	4	2	3	2	1	3	2	1	2	2	58	
64	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	4	4	2	2	2	3	3	76		
65	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	90	
66	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	75		
67	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	92	
68	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	4	91	
69	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	4	87	
70	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	71	
71	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	92	
72	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	80	
73	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	84	
74	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	85	
75	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	1	2	1	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	83
76	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	80	
77	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	92	
78	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	100	
79	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	81	
80	3	3	2	3	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	66	
81	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	3	88	
82	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	80	
83	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	91	
84	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	87	
85	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	81	
86	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76	
87	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	71	
88	3	3	2	2	4	2	3	1	2	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	67	
89	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	1	4	3	3	3	3	3	4	81	
90	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	3	81	
91	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	4	4	86	
92	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	77	
93	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	80	
94	3	4	3	4	2	1	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	90	
95	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	1	1	2	4	3	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	88	

96	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	2	3	3	78	
97	4	4	2	3	1	4	4	3	4	4	1	1	1	3	4	1	2	3	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	79	
98	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	3	3	85	
99	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	1	1	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	3	70		
100	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	79	
101	4	4	4	4	1	4	3	2	1	3	4	1	1	1	1	1	2	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	4	78	
102	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	99	
103	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	1	3	3	3	4	4	4	4	92	
104	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	65	
105	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	68	
106	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	69	
107	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	75	
108	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	82
109	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	65	
110	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78	
111	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	102	
112	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	69	
113	4	4	3	4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	80	
114	4	4	4	4	3	4	2	2	1	2	3	1	2	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	70	
115	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	92	

Data Mentah Kemandirian Belajar

Responden	No item soal																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	2	2	3	4	2	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	2	4	3	2	4	68
2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	75
3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	75
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	65
5	3	4	2	1	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	65
6	3	3	2	4	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	3	2	4	3	3	4	2	3	61
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	3	69
8	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	2	3	60
9	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	65
10	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	73
11	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	66
12	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	68
13	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	77
14	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	75
15	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	79
16	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	58
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	68
18	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	48
19	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	55
20	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
21	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	2	2	62
22	2	2	2	4	1	3	1	1	1	4	1	2	2	2	4	3	3	2	2	3	2	1	3	51
23	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	77

24	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	69
25	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	62
26	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	74
27	3	2	3	3	4	4	2	2	3	3	1	4	2	2	1	4	4	4	4	4	2	2	3	66
28	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	68
29	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	66
30	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	77
31	3	4	2	4	2	4	4	4	2	3	2	3	2	2	4	3	4	4	2	4	3	3	3	71
32	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	59
33	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	65
34	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	74
36	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	56
37	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	71
38	4	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	72
39	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	76
40	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	1	4	3	70
41	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	75
42	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	70
43	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	59
44	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	63
45	4	4	3	3	2	3	2	2	1	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	74
46	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
47	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	83
48	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	76
49	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	79
50	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	69

51	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	74
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	2	3	68
53	3	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	4	3	3	68
54	4	4	3	4	2	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	77
55	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	81
56	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	75
57	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	68
58	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	61
59	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	59
60	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	61
61	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	77
62	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	3	4	2	2	2	4	4	4	3	3	1	4	4	70
63	1	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	1	3	4	3	2	1	2	1	3	2	2	46
64	3	3	3	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	69
65	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	85
66	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	3	61
67	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	78
68	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
69	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	68
70	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	63
71	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	75
72	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	73
73	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	71
74	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	2	3	3	63
75	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	72
76	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	67
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	85

78	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	80
79	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	68
80	4	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	68
81	3	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	74
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	68
83	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	80
84	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	82
85	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	69
86	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	52
87	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	62
88	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	57
89	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	67
90	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	70
91	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	68
92	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	4	64
93	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	62
94	3	2	4	3	3	4	3	3	2	1	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	71
95	4	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	60
96	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	67
97	3	2	3	4	2	3	3	1	1	3	1	3	1	4	3	4	4	4	1	4	2	4	4	64
98	3	3	3	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	73
99	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	55
100	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	60
101	4	4	3	4	1	3	1	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	76
102	3	3	4	2	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	77
103	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	79
104	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	50

105	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
106	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	61
107	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	64
108	3	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	2	65
109	2	2	3	4	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	62
110	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	64
111	4	4	4	1	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	80
112	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	57
113	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	73
114	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	60
115	3	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	3	1	3	3	69

LAMPIRAN 7

Hasil Analisis Data

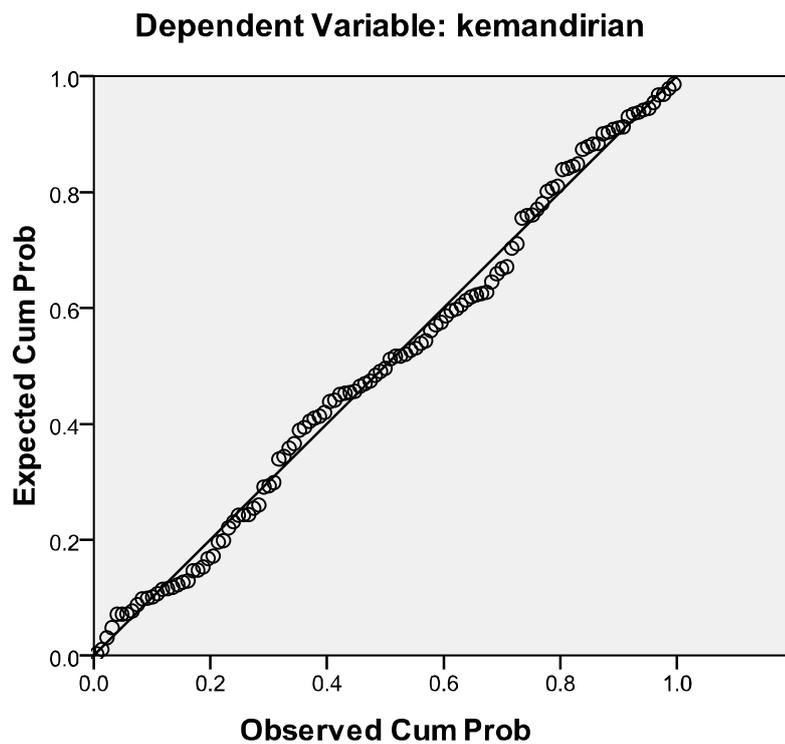
Lampiran 7. Hasil Analisis Data

Frequencies

		Statistics		
		efikasi	motivasi	kemandirian
N	Valid	115	115	115
	Missing	0	0	0
Mean		63.1217	80.4783	67.8609
Median		63.0000	80.0000	68.0000
Mode		63.00	80.00	68.00
Std. Deviation		9.15955	9.37742	8.17236
Minimum		42.00	58.00	46.00
Maximum		85.00	102.00	85.00

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		efikasi	motivasi	kemandirian
N		115	115	115
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	63.2000	80.4783	67.9478
	Std. Deviation	9.16439	9.37742	8.22581
Most Extreme Differences	Absolute	.074	.065	.068
	Positive	.059	.044	.040
	Negative	-.074	-.065	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.793	.701	.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.556	.710	.667

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Linieritas

Uji Linieritas *Self-Efficacy* Terhadap Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x1	Between Groups	(Combined)	5522.737	35	157.792	5.961	.000
		Linearity	4756.683	1	4756.683	179.709	.000
		Deviation from Linearity	766.055	34	22.531	.851	.694
	Within Groups		2091.037	79	26.469		
	Total		7613.774	114			

Uji Linieritas Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2	Between Groups	(Combined)	5536.274	37	149.629	5.546	.000
		Linearity	4812.324	1	4812.324	178.363	.000
		Deviation from Linearity	723.950	36	20.110	.745	.834
	Within Groups		2077.500	77	26.981		
	Total		7613.774	114			

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

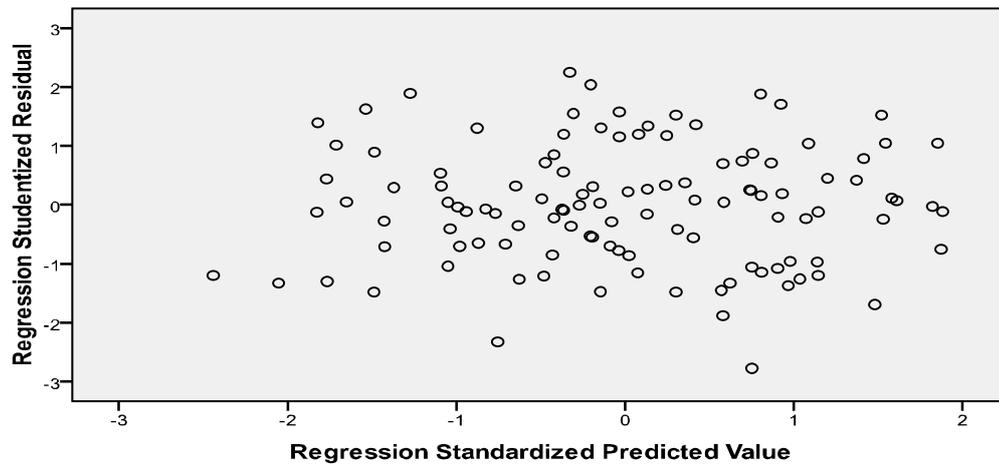
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	efikasi	.267	3.739
	motivasi	.267	3.739

a. Dependent Variable: kemandirian

Uji Heterokedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: kemandirian



Hasil Uji Hipotesis

Hasil analisis pengujian hipotesis pertama

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.836	3.269		6.986	.000
	efikasi	.714	.051	.795	13.943	.000

a. Dependent Variable: kemandirian

Hasil analisis pengujian hipotesis kedua

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.729	4.044		2.901	.004
	motivasi	.699	.050	.796	13.997	.000

a. Dependent Variable: kemandirian

Hasil analisis Pengujian hipotesis ketiga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.699	3.818		3.588	.000
	efikasi	.366	.094	.410	3.913	.000
	motivasi	.386	.091	.443	4.224	.000

a. Dependent Variable: kemandirian

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5149.293	2	2574.646	117.007	.000 ^a
	Residual	2464.481	112	22.004		
	Total	7613.774	114			

a. Predictors: (Constant), motivasi, efikasi

b. Dependent Variable: kemandirian

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.671	4.69087

a. Predictors: (Constant), motivasi, efikasi

LAMPIRAN 8

Perhitungan tabel distribusi

Lampiran 8. Perhitungan tabel distribusi

1. Distribusi Self-Efficacy

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi).

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (85 + 42) \\
 &= 63,5 = 64 \text{ (dibulatkan)} \\
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (85 - 42) \\
 &= 7,2 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= X > Mi + 1.SDi \\
 &= X > 64 + (1.7) \\
 &= X > 71 \\
 2) \text{ Sedang} &= Mi - 1.SDi \leq X \leq Mi + 1.SDi \\
 &= 64 - (1.7) \leq X \leq 64 + (1.7) \\
 &= 57 \leq X \leq 71 \\
 3) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1.SDi \\
 &= X < 64 - (1.7) \\
 &= X < 57
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Self-Efficacy

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 71$	23	20	Tinggi
2.	$57 \leq X \leq 71$	68	59,1	Sedang
3.	$X < 57$	24	20,9	Rendah
Total		115	100	

2. Distribusi Motivasi Berprestasi

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (102 + 58) \\
 &= 80 \\
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (102 - 58) \\
 &= 7,3 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= X > Mi + 1.SDi \\
 &= X > 80 + (1.7) \\
 &= X > 87 \\
 2) \text{ Sedang} &= Mi - 1.SDi \leq X \leq Mi + 1.SDi
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 80 - (1.7) \quad X \quad 80 + (1.7) \\
 &= 73 \quad X \quad 87 \\
 3) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1.SDi \\
 &= X < 80 - (1.7) \\
 &= X < 73
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Motivasi Berprestasi

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 87$	27	23,5	Tinggi
2.	$73 \quad X \quad 87$	63	54,8	Sedang
3.	$X < 73$	25	21,7	Rendah
Total		115	100	

3. Kemandirian Belajar

a. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{2} (85 + 46) \\
 &= 65,5 = 66 \text{ (dibulatkan)} \\
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal } (SD_i) &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\
 &= \frac{1}{6} (85 - 46) \\
 &= 6,5 = 7 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

b. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan.

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Tinggi} &= X > M_i + 1.SDi \\
 &= X > 66 + (1.7) \\
 &= X > 73 \\
 2) \text{ Sedang} &= M_i - 1.SDi \quad X \quad M_i + 1.SDi \\
 &= 66 - (1.7) \quad X \quad 66 + (1.7) \\
 &= 59 \quad X \quad 73 \\
 3) \text{ Rendah} &= X < M_i - 1.SDi \\
 &= X < 66 - (1.7) \\
 &= X < 59
 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 73$	33	28,7	Tinggi
2.	$59 \quad X \quad 73$	69	60	Sedang
3.	$X < 59$	13	11,3	Rendah
Total		115	100	